

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, REKSA DANA SYARIAH,  
DAN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DWI IRMA HANDAYANI**  
**NIM : 4118139**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, REKSA DANA SYARIAH,  
DAN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DWI IRMA HANDAYANI**  
**NIM : 4118139**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Irma Handayani

NIM : 4118139

Judul Skripsi : **Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Dwi Irma Handayani

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Irma Handayani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Dwi Irma Handayani

NIM : 4118139

Judul Skripsi : **Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Januari 2023

Pembimbing,



**Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun**

NIP. 19891103 201908 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : **Dwi Irma Handayani**  
NIM : **4118139**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021**  
Dosen Pembimbing : **Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

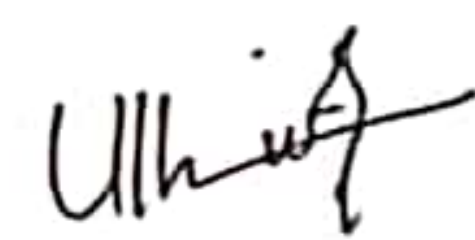
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.**

NIP. 197910302006041018

  
**Ulfa Kurniasih, M.Hum**

NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 31 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197507201999032001

## MOTTO

“Hiduplah seperti tokoh film kartun  
Jatuh, terlindas, hancur, bangkit lagi.”

(Dahlan Iskan)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau  
lalui), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa  
sakit.”

(Ali bin Abi Thalib)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tarsono dan Ibu Retno Septawati yang telah memberikan dukungan berupa materi, kasih sayang, cinta, semangat, nasehat, serta doa-doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya.
2. Kakak dan adek saya, Linda Laela Iskarima, Budi Setyawan, dan Ali Najib. Terimakasih atas kasih sayang dan supportnya selama ini.
3. Keponakan saya, Dinda Najwa Shihab, Rafif Syafiq Abdillah, dan Dinda Hafsha Aiza. Terimakasih sudah memberikan hiburan untuk mengembalikan *mood* dan membangkitkan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap keluarga besar saya (Nenek, Pakde, Budhe, Om, Tante, Saudara Sepupu) yang telah memberi *support* berupa materi maupun moral.
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Novendi Arkham Muhtadi, M.Akun yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Bapak Aenurofik, M.A yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada saya.

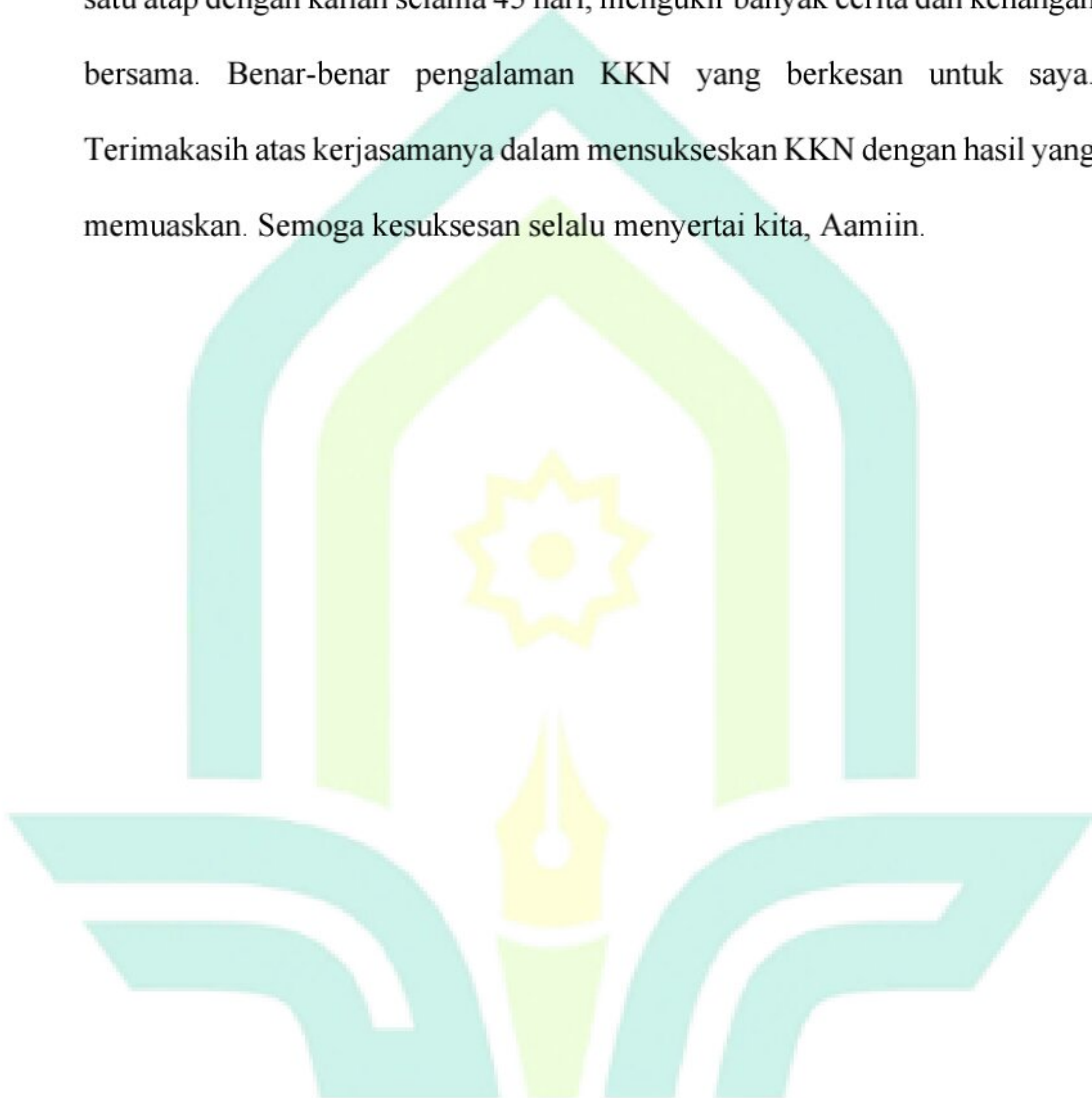


7. Keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Khususnya Bapak Syarif Hidayatullah, Amd.Kep sebagai bapak pembina abadi KSR, juga kepada Ibu Kusdiyansari, Amd.Kep sebagai perawat klinik FEBI. Terimakasih untuk segala nasehat, saran, bantuan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan untuk saya. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan untuk teman-teman KSR Diklat-7 atas sebuah persaudaraan yang hangat, solid, dan kekeluargaan yang terjalin dari awal periode hingga saat ini.
8. Bank Indonesia (BI) yang telah memberikan dukungan untuk pendidikan saya melalui beasiswa selama satu tahun, karena berkat beasiswa tersebut saya dapat membeli laptop untuk menyusun skripsi ini. Terimakasih pula saya ucapkan kepada keluarga GenBI Tegal Komisariat UIN Gusdur Pekalongan atas pengalaman, ilmu, dan kebersamaan selama satu periode (2020-2021).
9. Sahabat saya semasa SMA, yaitu dari grup APIFIS: Irma Inda, Putri, Atul, Fina, Umayah. Selain itu dari grup PMR: Ienas, Fida, Puput. Kalian adalah sahabat terbaik saya selama 9 tahun yang sudah memberikan keceriaan, menjadi pendengar yang baik, dan saling membantu satu sama lain.
10. Sahabat saya semasa kuliah, yaitu dari grup Bidadari Surga: Aniroh, Sari, Ajeng, Elda, Khofifah. Terimakasih sudah kebersamaan dari awal semester satu hingga saat ini dalam hal bekerja sama, bertukar pikiran serta saling membantu terkait perkuliahan, juga menampung segala keluh kesah yang membebani pikiran. Lalu dari grup *Support System*; Tije, Yuni, Farisa. Sesuai



nama grupnya, kalian memang support system yang bisa menguatkan hati dan mental, sehingga saya mampu bertahan sampai di titik ini.

11. Rekan-rekan satu kelompok KKN, yaitu: Jaza, Bagus, Mikail, Ukik, Rahmat, Hadi, Amin, Husna, Mutia, Riza, Evi, Suci, Hasna. Senang sekali bisa tinggal satu atap dengan kalian selama 45 hari, mengukir banyak cerita dan kenangan bersama. Benar-benar pengalaman KKN yang berkesan untuk saya. Terimakasih atas kerjasamanya dalam mensukseskan KKN dengan hasil yang memuaskan. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita, Aamiin.





## ABSTRAK

### **DWI IRMA HANDAYANI. Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021.**

Fenomena berinvestasi pada aset likuid seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk menjadi pilihan investasi yang digemari masyarakat Indonesia saat ini. Keberadaan investasi menjadi salah satu faktor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dari itu penulis melakukan riset ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2017-2021.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan menggunakan sampel sebanyak 60 data. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. 2) Reksa dana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. 3) Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. 4) Saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

Kata Kunci: Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, Sukuk, dan Pertumbuhan Ekonomi



## ABSTRACT

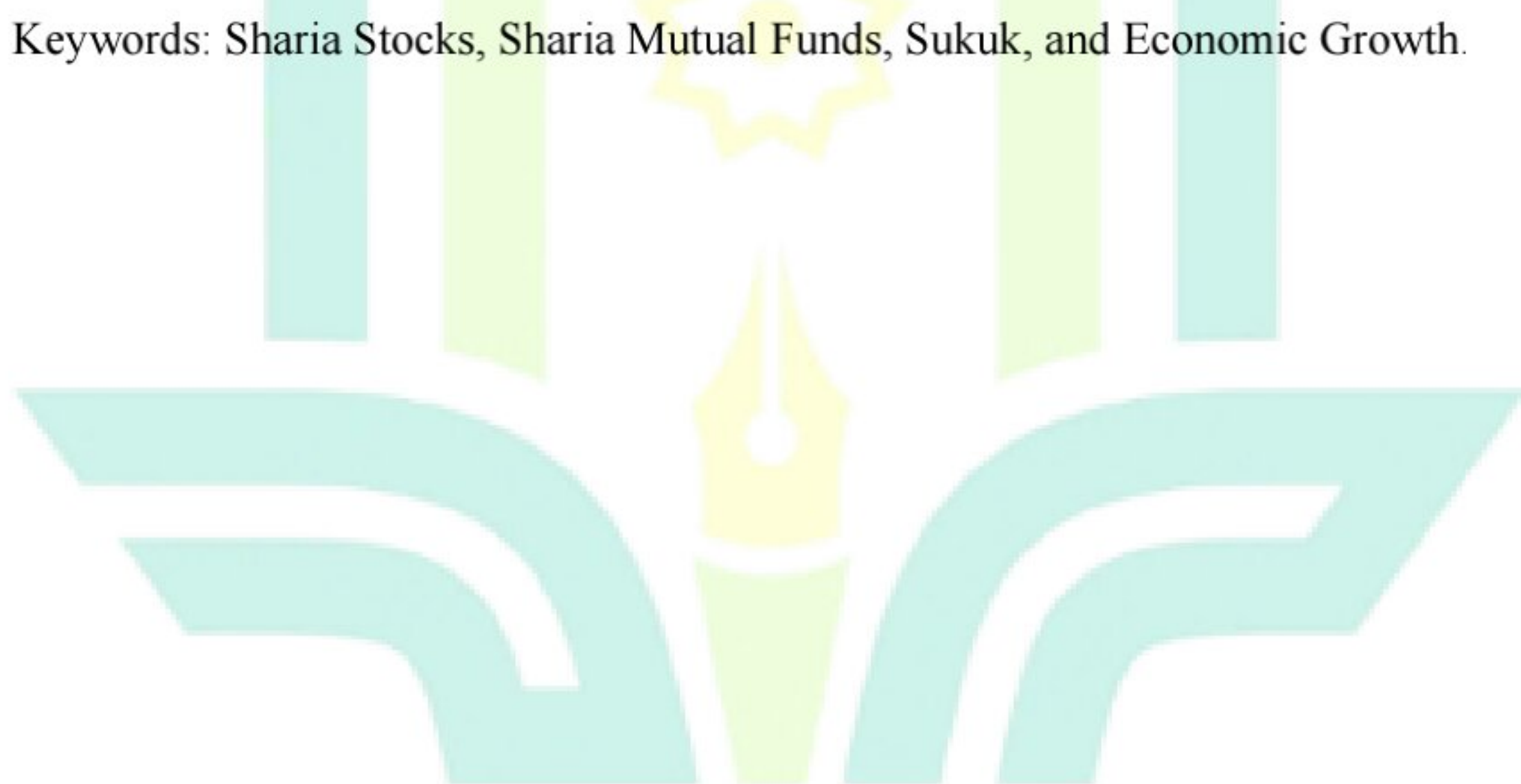
### **DWI IRMA HANDAYANI. Effect of Sharia Stocks, Sharia Mutual Funds, and Sukuk on Indonesia's Economic Growth In 2017-2021.**

The phenomenon of investing in likuid assets such as islamic stocks, islamic mutual funds, and sukuk is a popular investment choice for Indonesian people in this moment. The existence of investment is one of the factors to boost Indonesia's economic growth. Therefore, the outhors conducted this research with the aim to find out the effect of sharia stocks, sharia mutual fund, and sukuk on Indonesia's economic growth in the 2017-2021 period.

This research is a type of quantitative research. The data collection method used in this research is the dokumentation method using a sample of 60 data. sampling technique using a saturated sample technique. This research uses a multiple linier regression test data analysis method with the help of SPSS 26.

The results of this study indicate that: 1) Sharia stocks have a positive and significant effect on Indonesia's economic growth in 2017-2021. 2) Sharia mutual funds have a positive and significant effect on Indonesia's economic growth in 2017-2021. 3) Sukuk will not have a significant effect on Indonesia's economic growth in 2017-2021. 4) Sharia stocks, sharia mutual funds, and sukuk simultaneously affect Indonesia's economic growth in 2017-2021.

Keywords: Sharia Stocks, Sharia Mutual Funds, Sukuk, and Economic Growth.





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



6. Bapak Novendi Arkham Muftadi, M.Akun selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. dan Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen penguji skripsi
10. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral
11. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Juli 2023



**Dwi Irma Handayani**

4118139



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Telaah Pustaka .....	16
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Pendekatan Penelitian .....	29



C. Setting Penelitian.....	29
D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	30
E. Variabel Penelitian .....	30
F. Sumber Data .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Analisis Data .....	41
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Keterbatasan Penelitian .....	59
C. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 .....	I
Lampiran 2 .....	III
Lampiran 3.....	VIII



## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A



	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : kataba  
 ذَكَرَ : zukira  
 يَذْهَبُ : yazhabu

**3. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas



Contoh:

قَالَ - *qala*

رَمَى - *rama*

قِيلَ - *qila*

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-afāl

- raudatulafāl

طَاحَةٌ

- talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah



tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - as-syamsu



الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

إِنَّ - inna

شَيْءٌ - syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl



## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



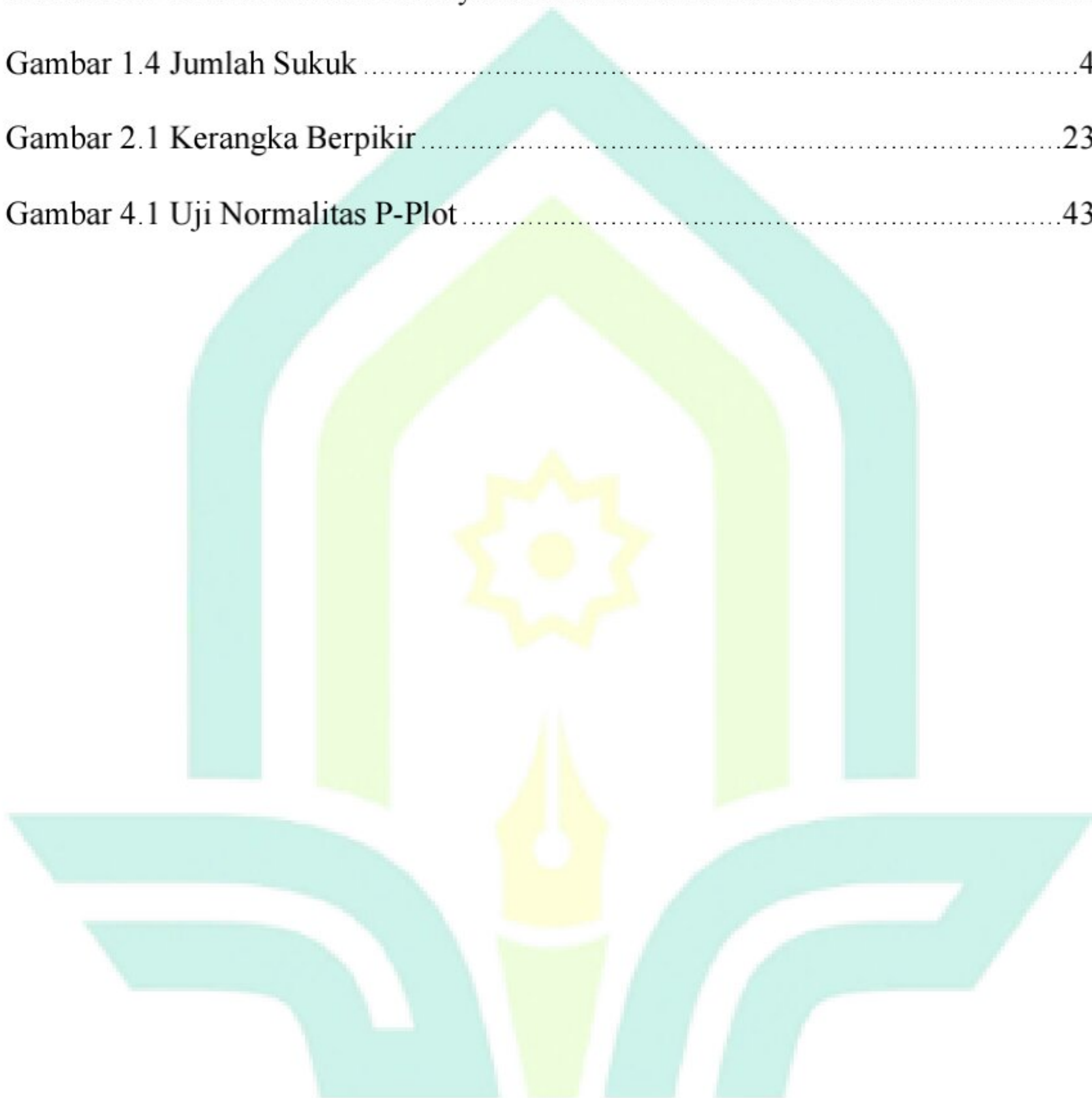
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	1
Gambar 1.2 Jumlah Saham Syariah .....	3
Gambar 1.3 Jumlah Reksa Dana Syariah .....	4
Gambar 1.4 Jumlah Sukuk .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot .....	43





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Pertumbuhan Ekonomi, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Tahun 2017-2021 .....	I
Lampiran 2 Output SPSS .....	III
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup .....	VIII





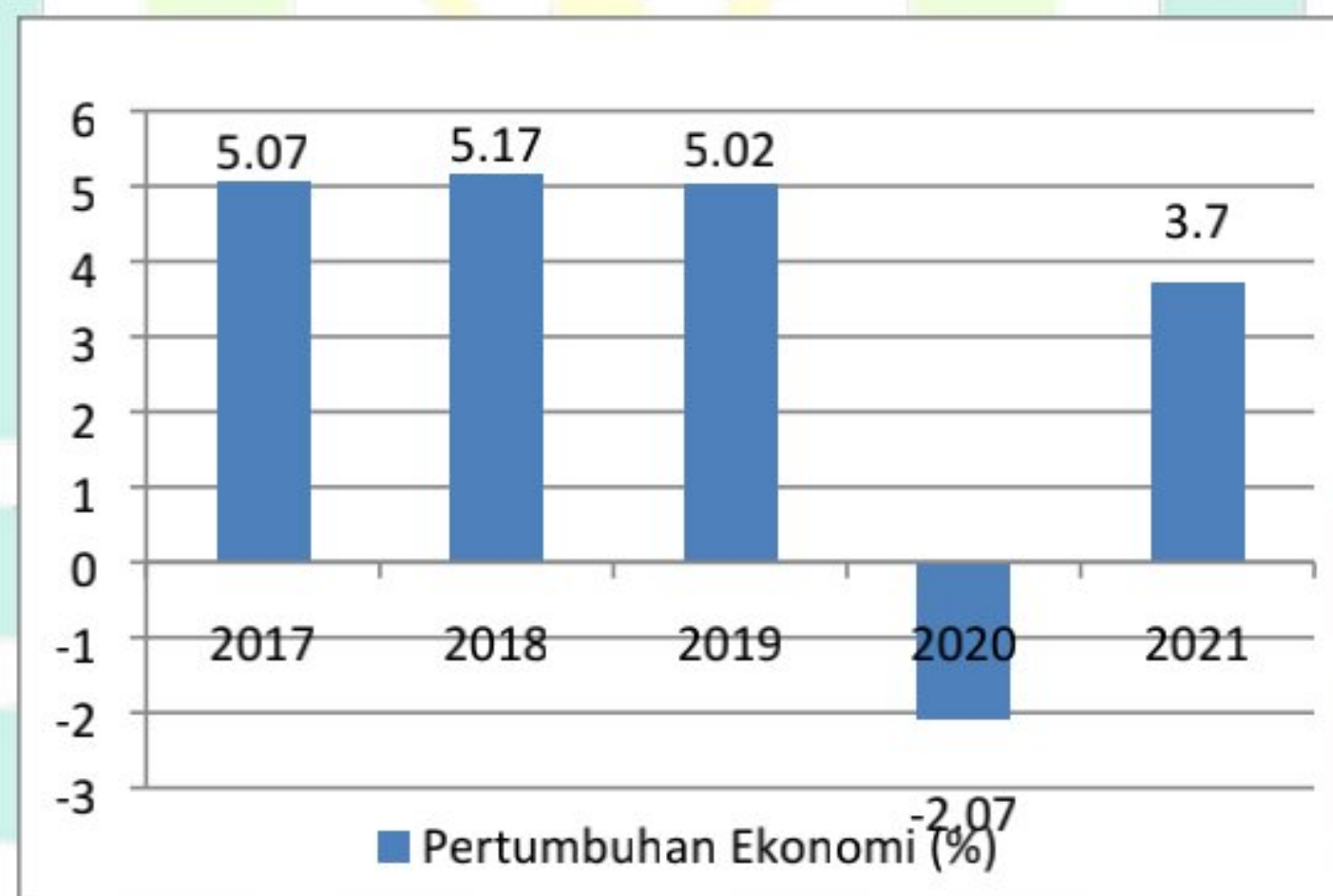
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*), ialah ukuran seberapa besar masyarakat terlibat dalam kegiatan ekonomi untuk memperoleh pendapatan selama periode waktu tertentu. Suatu negara mengevaluasi pertumbuhan ekonominya berdasarkan kapasitas penduduknya untuk menghasilkan produk dan jasa. Pertumbuhan ekonomi bisa digunakan sebagai metrik untuk menunjukkan bagaimana perekonomian suatu negara telah berubah dari waktu ke waktu (Sukirno, 2016). Perubahan tersebut dapat dilihat pada data pertumbuhan ekonomi Indonesia berikut ini:

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber: BPS, data diolah

Pada gambar 1.1 terlihat dari tahun 2017 pertumbuhan mencapai 5.07%, lalu tahun berikutnya mendapati kenaikan dipersentase 5.17%, kemudian barulah di tahun 2019 mengalami penurunan di angka 5.02% dan yang paling parah terjadi pada tahun 2020 yakni terjadi penurunan hingga -



2.07%. Hal ini terjadi sebab adanya wabah covid-19 yang masuk di Indonesia sehingga melumpuhkan ekonomi masyarakat dengan adanya aturan *physical distancing* dan di tahun 2021 ekonomi mulai bangkit kembali dengan persentase pertumbuhan 3.7% karena seiring melandainya kasus covid-19. Namun angka tersebut belum sesuai dengan perkiraan Menteri Keuangan RI yang memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5% pada tahun 2021 (Rudiantara, 2021).

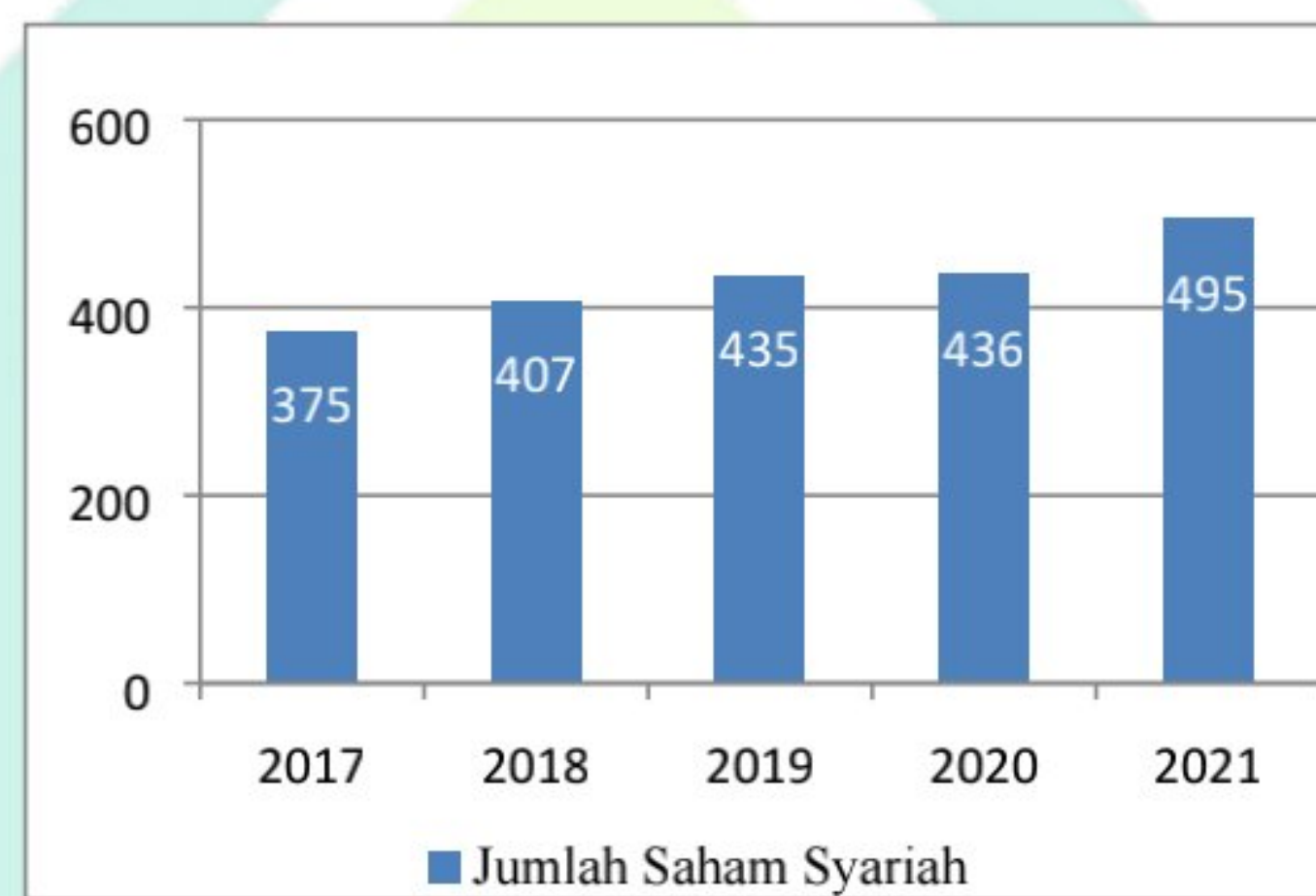
Menurut pendapat pakar ekonomi, hal yang menjadi suatu dasar untuk mengawali kemajuan perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi. Suatu negara berupaya untuk meningkatkan nilai pertumbuhan ekonominya dengan cara berinvestasi (Seran, 2016). Investasi erat kaitannya dengan pasar modal, yang mana investor akan menginvestasikan dananya di sana. Keberadaan pasar modal memberikan kebebasan kepada investor dan pemilik bisnis untuk berinteraksi dan bertransaksi guna memperoleh modal (Arifianto & Setiyono, 2016).

Di Indonesia, mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam, oleh karena itu pada tahun 1997 pemerintah mulai mengembangkan investasi berbasis syariah yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam di dalamnya yang dilakukan melalui proses seleksi (*screening*) ketika memilih instrumen investasinya. Investasi yang dimaksud adalah pasar modal syariah (Syafriada et al., 2014). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah membawahi industri keuangan syariah yang didalamnya termasuk pasar modal syariah (Thian, 2021).



Terdapat lima instrumen pasar modal syariah menurut peraturan OJK, yakni saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, efek beragun aset syariah, dan dana investasi *real estate* syariah. Sementara efek syariah yang dapat dicairkan dalam bentuk uang (aset likuid) adalah saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah (Abdalloh, 2018). Oleh sebab itu, penulis memilih tiga instrumen tersebut sebagai objek penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 1.2 Jumlah Saham Syariah

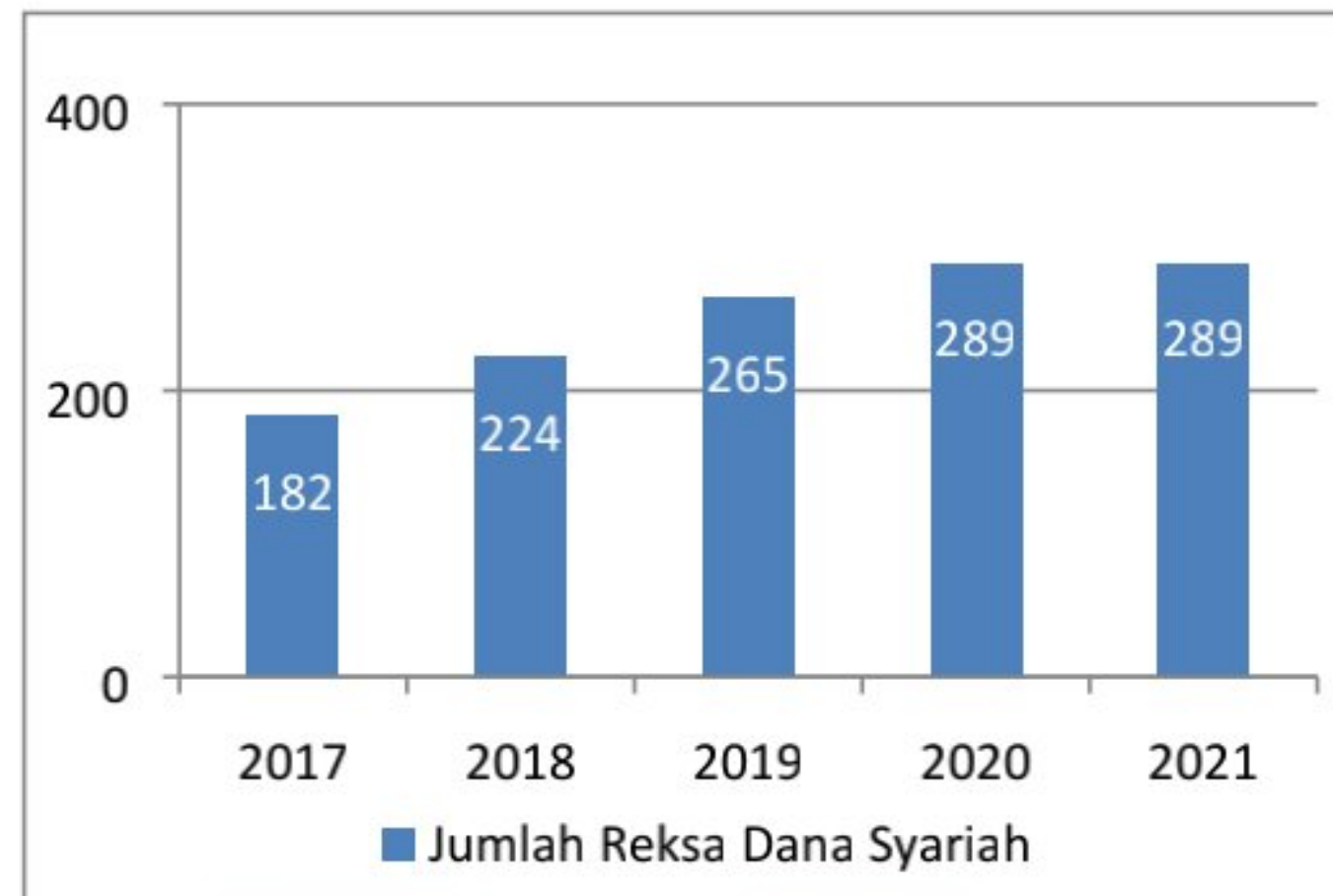


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasar pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017-2021 jumlah saham syariah secara konsisten mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah saham syariah senilai 375, lalu pada tahun 2018 meningkat 32 sehingga menjadi 407. Tahun berikutnya yaitu 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 435 dan di tahun 2020 hanya meningkat di angka 1. Kemudian dari 2020-2021 tumbuh cukup tinggi di angka 59. Berdasar data tersebut dapat dikatakan bahwa saham syariah di Indonesia berkembang cukup baik.



Gambar 1.3 Jumlah Reksa Dana Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1.3, pertumbuhan jumlah reksa dana syariah yang diterbitkan setiap tahun dari 2017-2021 mengalami peningkatan dan stagnasi. Pada tahun 2017 jumlahnya berada di angka 182 meningkat 42 pada tahun 2018 yakni menjadi 224. Tahun berikutnya 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 265 dan di tahun 2020 tetap mengalami peningkatan di angka 24 sehingga menjadi 289. Kemudian dari 2020 ke 2021 reksa dana syariah mengalami stagnasi di angka 289.

Gambar 1.4 Jumlah Sukuk



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Gambar di atas menunjukkan dalam periode 2017-2021 setiap tahunnya sukuk selalu mengalami peningkatan seperti halnya saham syariah. Maka saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk dalam lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang diprediksi mampu mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan adanya pertumbuhan yang positif dari ketiga instrumen tersebut, maka investasi dalam pembentukan modal tidak hanya mampu menaikkan faktor produksi tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menciptakan lapangan kerja. Dalam situasi ini, jumlah orang yang menganggur akan menurun (Maharani, 2015). Jika investasi dilakukan secara signifikan lebih dari nilai elemen produksi yang terdepresiasi, negara akan berkembang secara dinamis. Stagnasi ekonomi lebih mungkin terjadi di negara-negara dengan tingkat investasi lebih kecil daripada penurunan komponen produksi (Jhingan, 2012). Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, membuat penulis memutuskan untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, persoalan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021?



2. Apakah reksa dana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, riset ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah reksa dana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui apakah saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:



1. Manfaat Teoretis
  - a. Dapat memperluas ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
  - b. Memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, memberikan sumbangan ilmiah untuk kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, guna meneruskan penelitian atau mengadakan penelitian baru.
  - b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pasar modal syariah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
  - c. Bagi akademik, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur atau referensi oleh para akademisi yang melakukan penelitian terkait dengan pembahasan yang hampir sama.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mencakup mengenai pertumbuhan ekonomi (teori dan indikator pertumbuhan ekonomi) dan



pasar modal syariah (saham syariah, reksa dana syariah, sukuk). Selain itu dipaparkan pula telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

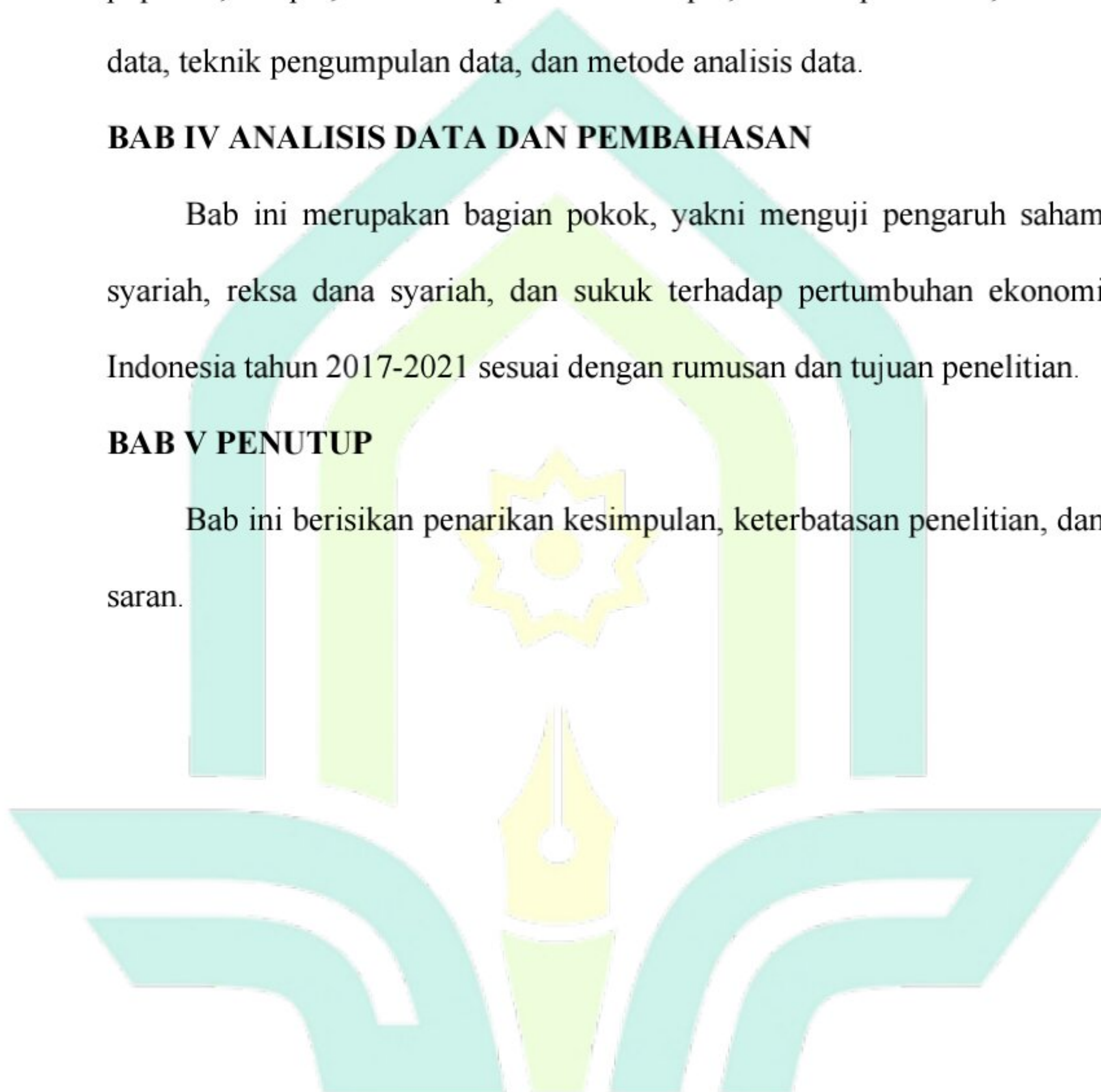
Bab ini berisi jenis & pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian pokok, yakni menguji pengaruh saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021 sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan penarikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

###### a. Teori Harrod-Domar (1939 & 1947)

Evsey Domar dan R.F. Harrard adalah dua ekonom yang menciptakan teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar. Gagasan ini pertama kali digagas oleh Harrod (1939) dan Domar (1947). Konsep teori ini dikategorikan sebagai kelompok aliran teori *neo-Keynesian* karena berusaha mengembangkan teori Keynes terkait keseimbangan pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan mengacu pada dampak investasi terhadap permintaan agregat serta perluasan kapasitas produksi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Huda, 2017).

Teori Harrod-Domar lebih mengungkapkan teori-teori analisis syarat berkembangnya perekonomian dalam jangka panjang, yakni teori yang menunjukkan syarat agar suatu perekonomian dalam kondisi *steady growth* (Sukarniati et al., 2021). Teori ini diciptakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam teori Keynes mengenai tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Menurut teori Harrod-Domar, kegiatan investasi berdampak pada laju ekspansi ekonomi suatu negara.



Kegiatan investasi mempunyai dua peran penting dalam perekonomian. Pertama, ada hubungan positif antara investasi dan pendapatan negara. Oleh karena itu, semakin mudah proses investasi maka semakin banyak kegiatan investasi dilakukan dan semakin tinggi pendapatan yang diterima negara. Kedua, investasi dapat meningkatkan output perekonomian dengan meningkatkan persediaan modal. Pembentukan modal ini dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan kebutuhan masyarakat luas. Teori ini juga menekankan pentingnya mengalokasikan sebagian pendapatan negara untuk membiayai dan memperbaiki barang-barang yang rusak seperti struktur, material, mesin, dan sebagainya (Sudarmanto et al., 2023).

Model Harrod-Domar termasuk dalam model agregat yang terkait secara komprehensif dengan perekonomian. Beberapa komponen agregat yaitu konsumsi, produksi, investasi, tabungan, ekspor, impor, dan produk nasional bruto. Model ini berupaya menghitung tingkat pertumbuhan agregat tertinggi untuk perekonomian tanpa adanya pengaruh eksternal (Huda, 2017).

b. Indikator pertumbuhan ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah pengukuran yang digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB mengukur total nilai pasar dari semua produk jadi dan



jasa yang diproduksi suatu negara selama periode waktu tertentu (Mankiw, 2006).

PDB dibagi menjadi dua, yaitu (Mankiw, 2006):

- i. PDB Nominal, ialah angka produksi semua produk jadi dan jasa pada harga berlaku.
- ii. PDB Riil, ialah angka produksi semua produk jadi dan jasa berdasarkan harga konstan.

Tiga pendekatan untuk memperkirakan PDB adalah pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Ketiga metode tersebut secara teoritis akan mendapatkan hasil yang sama. Berdasarkan pendekatan pengeluaran dapat menunjukkan bahwa PDB menyumbang tambahan positif dari ekspor netto, belanja pemerintah, investasi, dan konsumsi yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + NX$$

Keterangan:

Y : Produk Domestik Bruto (PDB)

C : Konsumsi rumah tangga

I : Investasi

G : Belanja pemerintah

NX : Ekspor netto



## 2. Pasar Modal Syariah

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM), pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, dan lembaga & profesi yang berhubungan dengan efek. Berdasarkan pengertian tersebut, maka frasa “Pasar Modal Syariah” dapat merujuk pada kegiatan pasar modal berprinsip syariah yang dituangkan dalam UUPM. Pasar modal syariah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pasar modal. Secara umum, pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa perbedaan khusus seperti produk dan proses transaksi yang tidak melanggar hukum Islam (OJK, 2017). Aktivitas dalam pasar modal syariah meliputi antara lain: pelaku pasar, infrastruktur pasar, proses transaksi, dan aset yang diperdagangkan. Menurut peraturan OJK, pasar modal syariah dalam pasar modal diartikan sebagai berikut: “Prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah yang berlandaskan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal” (Abdalloh, 2018).

Terdapat tiga instrumen pasar modal syariah yang menjadi objek pembahasan dalam temuan ini, antara lain:



a. Saham syariah

Efek berbasis ekuitas yang sesuai dengan kaidah Islam dikenal sebagai saham syariah dengan objek yang ditransaksikan berupa kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu, hanya badan usaha atau korporasi yang boleh mengeluarkan saham, pemerintah tidak diperbolehkan melakukannya. Ada hubungan kepemilikan antara investor dan perusahaan penerbit, dimana investor adalah pemegang saham atau pemilik bisnis. Susunan pemegang saham perusahaan akan berubah sebagai akibat dari penerbitan saham syariah, yang akan berpengaruh pada sisi modal perusahaan. Jumlah saham yang dimiliki mengungkapkan sejauh mana investor memiliki bisnis (Thian, 2021).

b. Reksa dana syariah

Reksa dana syariah menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal adalah media yang digunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Portofolio efek yaitu kumpulan sekuritas, surat berharga (efek), atau instrumen yang dikelola (Achsien, 2000). Reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*saib al-maal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal* (Fatwa Dewan Syariah Nasional, 2000).



Reksa dana syariah tidak akan berinvestasi pada obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang produk atau pengelolaannya melanggar aturan Islam. Contohnya produsen minuman beralkohol, industri peternakan babi, dan bisnis yang mengandung maksiat. Salah satu tujuan dari reksa dana syariah adalah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara agama kepada Allah SWT (Soemitra, 2009).

c. Sukuk

Sukuk adalah surat berharga syariah jangka panjang yang diterbitkan oleh Emiten kepada pemegang sukuk. Pihak penerbit berkewajiban membayar pendapatan pemegang sukuk berupa bagi hasil dan mengembalikan dana obligasi pada saat jatuh tempo (Hardianti & Widarjono, 2017). Salah satu jenis sekuritas syariah yang paling terkenal adalah sukuk, yang merupakan bahan diskusi terbesar oleh para ilmuwan di bidang keuangan Islam. Sukuk tidak dengan obligasi syariah. Sukuk adalah surat berharga syariah berdasarkan sekuritisasi aset, sedangkan obligasi adalah surat utang. Sekuritisasi aset mengacu pada penciptaan produk investasi sebagai hasil dari bentuk peralihan sementara aset riil menjadi produk keuangan (surat berharga). Penerbitan sukuk harus didukung dengan aset yang transparan karena merupakan bagian dari sekuritisasi aset



(*underlying assets*). Akibatnya, sukuk menjadi tidak tepat disebut sebagai obligasi syariah (Abdalloh, 2018).





## B. Telaah Pustaka

Hampir semua operasi penelitian didasarkan pada pengetahuan yang sudah ada. Tinjauan pustaka ialah proses menganalisis, memahami, dan mengutip beragam teori, sudut pandang, pendapat, dan pernyataan ahli dari berbagai sumber, termasuk jurnal, temuan penelitian sebelumnya, literatur, atau karya ilmiah lainnya (Agung, 2012).

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Hakiki Siregar (2018)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Sukuk dan reksa dana syariah memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan saham syariah memiliki dampak yang baik namun kecil. Pengujian yang dilakukan secara simultan mengungkapkan bahwa reksa dana, sukuk, dan saham syariah	Variabel dependen dan independen yang digunakan sama dengan rentang waktu penelitian selama lima tahun.	Waktu penelitian riset tersebut adalah tahun 2012-2016, sehingga penulis dalam penelitian ini bermaksud untuk memperbarui penelitian dengan tahun yang berbeda, yakni tahun



			memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi.		2017-2021.
2.	Irawan dan Zulia Almaida Siregar (2019)	Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Sukuk, reksa dana syariah, dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). ISSI, sukuk, dan reksa dana syariah secara bersamaan mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap PDB.	Menggunakan saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah sebagai variabel independen serta PDB sebagai indikator variabel dependen.	Penelitian tersebut memilih waktu penelitian selama enam tahun (2012-2017), sedangkan rentang waktu dalam penelitian ini selama lima tahun (2017-2021).
3.	Marlina Widiyanti dan Novita Sari (2019)	Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Riset menunjukkan bahwa pasar modal syariah berkembang dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh minat investor untuk berinvestasi juga meningkat. Akibatnya, pasar modal syariah dapat	Trend perkembangan pasar modal syariah yang kian meningkat membuat kedua penulis memilih topik yang	Penelitian tersebut menerapkan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan



			membantu perekonomian Indonesia tumbuh.	sama namun dengan versi yang berbeda.	penelitian kuantitatif,
4.	Luqman (2020)	The Influence of Sharia, Sukuk, and Sharia Mutual Funds to National Economic Growth Year 2011-2019	Saham syariah dan sukuk memiliki dampak yang cukup besar dan menguntungkan bagi ekspansi perekonomian nasional. Sedangkan reksa dana syariah berdampak kecil terhadap perekonomian nasional. Sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah secara bersamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspansi perekonomian nasional.	Menggunakan tiga variabel independen yang sama yaitu saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah serta PDB sebagai indikator variabel dependen.	Penelitian tersebut memilih waktu penelitian selama sembilan tahun (2011-2019), sedangkan rentang waktu dalam penelitian ini selama lima tahun (2017-2021).
5.	Gebi Gita Marsi dan	The Influence of Sharia Capital Market,	Semua variabel independen kecuali sukuk memiliki dampak jangka pendek	Menggunakan variabel saham syariah, reksa	Penelitian tersebut menggunakan empat



	Dyah Titis Kusuma Wardani (2020)	Sharia Bonds (Sukuk), and BI Rate on Gross Domestic Products (GDP) in Indonesia	terhadap PDB. Reksa dana dan saham syariah dalam jangka panjang memiliki dampak besar terhadap PDB, sedangkan sukuk dan BI rate memiliki dampak kecil atau bahkan nihil.	dana syariah, sukuk, dan PDB namun tidak dengan variabel BI rate.	variabel independen, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen.
6.	Fatma Sabily (2022)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksa Dana Syariah, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap PDB Indonesia	Secara parsial saham syariah, sukuk, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap PDB, sedangkan reksa dana syariah dan inflasi tidak berpengaruh. Secara simultan, semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap PDB Indonesia tahun 2015-2021.	Menggunakan metode analisis data yang sama, yakni analisis regresi linier berganda.	Penelitian tersebut menggunakan lima variabel independen, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen.
7.	Mita Nurrohmah	Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana	Variabel saham syariah dan sukuk secara parsial berpengaruh positif dan	Memilih variabel independen dan	Teknik pengambilan sampel dan skala data



	dan Fauzan (2020)	Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2020	signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. secara simultan, saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi Indonesia.	dependen yang sama, serta analisis data penelitian yang sama pula.	yang digunakan berbeda. Penelitian tersebut menggunakan teknik purposive sampling dengan data berskala triwulan, sementara riset ini menggunakan sample jenug dengan data skala bulanan.
8.	Zianendra Samardika Bahri (2022)	Pengaruh Saham Syariah, dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan	Saham syariah dan reksa dana syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Demikian pula secara simultan kedua variabel	Membahas mengenai topik yang sama, yaitu pengaruh pasar modal syariah terhadap perekonomian	Riset tersebut hanya menggunakan dua variabel bebas, dengan data triwulan selama enam tahun. Sementara



		Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2020	independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Indonesia.	riset ini menggunakan tiga variabel bebas dengan data bulanan selama lima tahun.
9.	Saiful Muchlis, Munir, dan Rimi Gusliana Mais (2022)	Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2013-2020	Secara parsial, variabel saham syariah dan sukuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sedangkan variabel reksa dana syariah tidak terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.	Membahas mengenai topik yang sama, yaitu pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan variabel yang sama persis.	Penelitian tersebut tidak membahas bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan juga berbeda, yakni studi kepustakaan.
10.	Maria Ulfa dan Nadia	Pengaruh Sukuk, Reksa Dana dan	Sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan	Semua variabel yang digunakan dan metode	Tahun penelitian yang digunakan selisih satu



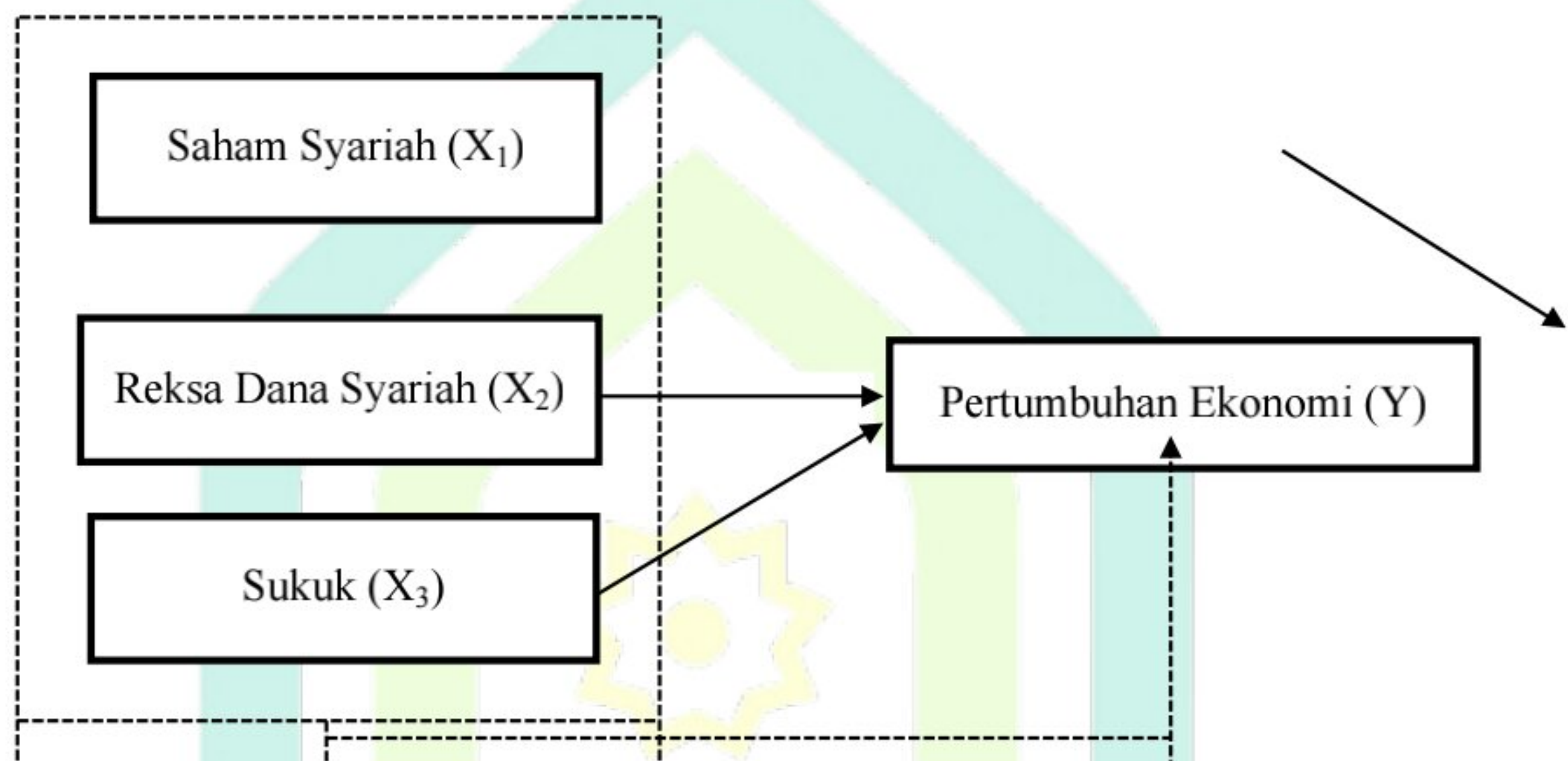
<p>Roosmalitas Sari (2022)</p>	<p>Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020</p>	<p>ekonomi Indonesia. reksa dana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. saham syariah memiliki korelasi positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semua variabel X secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.</p>	<p>penelitian yang digunakan sama.</p>	<p>tahun, membuat penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan sekaligus memperbaharui riset dengan menambah tahun penelitian.</p>
------------------------------------	---	--	--	---



### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu representasi konseptual mengenai bagaimana teori menghubungkan beberapa elemen yang sudah diakui sebagai kausa yang penting. Kerangka berpikir yang sesuai secara konseptual akan menjelaskan bagaimana variabel-variabel yang diteliti saling berkaitan (Sugiyono, 2016).

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

-----> Secara simultan

-----> Secara parsial

Kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara parsial maupun simultan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

### D. Hipotesis

Hipotesis dikenal sebagai sebuah pernyataan sementara atau spekulasi tentang masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya secara empiris (Hasan, 2008).



Terdapat beberapa hipotesis yang diajukan pada riset ini, yaitu:

1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan penyertaan modal pada perusahaan dan dari bukti penyertaan tersebut, pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (Muchlis et al., 2022). Keberadaan produk saham syariah merupakan faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Banyak perusahaan yang menggunakan produk investasi ini untuk menyerap sumber dana dari investor untuk memperkuat posisi keuangannya guna memajukan perusahaan. Secara teori, dengan meningkatnya profitabilitas saham suatu industri maka akan meningkatkan investor dalam berinvestasi. Adanya daya beli investor terhadap produk saham syariah ini tentunya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini diperkuat oleh riset yang dilakukan oleh Saiful Muchlis, Munir, dan Rimi Gusliana Mais (2022), yang menyimpulkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, riset milik Luqman (2020) juga memberikan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Hipotesis yang dihasilkan berdasar uraian di atas yaitu:

$H_1$  : Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia



## 2. Pengaruh Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Reksa dana syariah adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat (pemodal/investor) yang dikelola oleh badan hukum bernama manajer investasi dengan prinsip dan pengelolaannya sesuai dengan kaidah Islam (Soemitra, 2014). Adanya reksa dana syariah akan mendorong proses kemampuan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Dimana proses tersebut akan meningkatkan pendapatan masyarakat dari penyerapan tenaga kerja, dalam asumsi perekonomian berada di keadaan *full employment* (kesempatan kerja penuh). Dengan adanya peningkatan pendapatan, maka diikuti pula dengan peningkatan konsumsi dan pada akhirnya berkontribusi dalam peningkatan PDB di Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian milik Nur Khakiki Siregar (2018), yang memberikan hasil bahwa reksa dana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zianendra Samardika Bahri (2022), dengan hasil bahwa reksa dana syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Reksa syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia



### 3. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Secara istilah sukuk didefinisikan sebagai surat berharga yang berisi kontrak (akad) pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah (Huda & Nasution, 2008). Sukuk memenuhi peran yang sangat penting dalam mendanai proyek-proyek besar milik pemerintah dengan bertindak sebagai sumber dana. Selain itu sukuk menjadi instrumen dalam menggalakkan investasi dalam negeri maupun antar bangsa, disamping dapat berguna bagi menyokong proses pelaksanaan desentralisasi fiskal. Hal ini memastikan peluang pembiayaan sukuk berperan dalam menopang dan membiayai proyek pembangunan ekonomi.

Bagi pihak swasta, sukuk mempunyai manfaat sebagai alternatif pilihan investasi dan sumber pembiayaan, serta sebagai instrumen kerjasama modal dalam pembangunan firma. Sukuk juga memberikan kemudahan bagi firma dalam ketersediaan pilihan institusi yang beragam bagi setiap produk keuangan (Siregar, 2018). Dengan banyaknya manfaat sukuk yang telah dijelaskan, menyimpulkan bahwa kontribusi sukuk secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini sejalan dengan riset yang diteliti oleh Luqman (2020), yang menyatakan bahwa sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara riset milik Fatma Sabily (2022) juga menyatakan hal yang sama, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sukuk terhadap PDB Indonesia tahun 2015-2021.



Hipotesis yang dihasilkan berdasarkan uraian di atas yaitu:

H<sub>3</sub> : Sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

4. Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk merupakan instrumen atau produk pasar modal syariah yang bersifat likuid, dalam arti bisa dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu yang relatif singkat. Produk-produk pasar modal syariah ini sangat berpengaruh terhadap PDB Indonesia karena menjadi sebuah produk investasi yang berkontribusi terhadap perputaran kegiatan ekonomi untuk menghimpun modal guna memenuhi permodalan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu produk pasar modal syariah yang bersifat jangka panjang pasti akan memberikan keuntungan lebih baik bagi investor. Pengelolaan yang sesuai dengan syariah ini tentu saja menambah alasan mengapa produk pasar modal syariah berdampak pada perekonomian di Indonesia, hal ini terjadi dikarenakan jumlah masyarakat muslim di Indonesia yang dominan kemudian ketahanan terhadap situasi perekonomian yang tidak stabil tentu menjadi daya tarik investor (Sari et al., 2021). Hal ini sejalan dengan riset milik Mita Nurrohmah dan Fauzan (2020), yang menyimpulkan bahwa saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan. Selain itu, riset yang dilakukan oleh Maria Ulfa dan Nadia



Roosmalitas Sari (2022) juga menyimpulkan hal yang sama, yakni secara bersamaan, variabel saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasar uraian tersebut, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4 : Saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Riset ini termasuk ke dalam kategori riset asosiatif, yaitu riset yang bertujuan untuk mencari tau hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Hal yang akan penulis telusuri dalam riset ini adalah apakah ada hubungan antara variabel bebas (saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk) terhadap variabel terikat (pertumbuhan ekonomi).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kuantitatif ialah jenis pendekatan yang diterapkan dalam riset ini, karena menggunakan data empiris dari pengumpulan data melalui pengukuran dan bersifat inferensial dalam arti keputusan diambil berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik, sehingga jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif (Djaali, 2020).

#### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini tidak dapat ditentukan lokasinya karena menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa *website* berikut;

1. Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/default.aspx>
2. Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto-pengeluaran-html#subjekViewTab3>



#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Populasi yakni jumlah keseluruhan item atau individu dengan sifat dan kualitas khusus yang dipilih untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2018). Populasi dalam riset ini adalah data series saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, dan PDB tahun 2017 hingga 2021 dari *website* OJK dan BPS. Terdiri dari 60 data series (bulanan), meliputi saham syariah yang terdaftar pada ISSI dengan menggunakan nilai kapitalisasi pasar indeks syariah di BEI, adapun reksa dana syariah diambil dari Nilai Aktiva Bersih (NAB), dan sukuk diambil dari nilai outstanding. Untuk variabel dependen yaitu PDB menggunakan data series laju pertumbuhan PDB menurut pengeluaran dalam skala bulanan.

Sampel ialah komponen dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*, suatu strategi untuk memilih sampel ketika semua anggota populasi dipergunakan sebagai sampel (Muhamad, 2008). Sample dalam riset ini berupa data laporan publikasi bulanan dari situs web OJK dan BPS selama periode waktu lima tahun dari 2017-2021 yang berjumlah 60 data dari tiap variabel.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau timbul dari variabel bebas (Sujarweni, 2018). Variabel terikat yang ditetapkan pada riset ini adalah pertumbuhan ekonomi.



## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sujarweni, 2018). Dalam riset ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu:

- a. Saham syariah ( $X_1$ )
- b. Reksa dana syariah ( $X_2$ )
- c. Sukuk ( $X_3$ ).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Bertambahnya jumlah pendapatan nasional <i>agregatif</i> atau pertumbuhan output dalam kurun waktu satu tahun.	Berdasarkan pendekatan pengeluaran, Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi selama periode waktu tertentu.	(Nurrohmah & Fauzan, 2020)
2.	Saham Syariah ( $X_1$ )	Efek berbasis ekuitas yang sesuai dengan kaidah Islam dikenal sebagai saham syariah, dengan objek yang ditransaksikan berupa kepemilikan perusahaan.	Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI), yaitu indeks saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kapitalisasi pasar dan rata-rata tertimbang adalah metode yang	(Thian, 2021)



			digunakan dalam proses perhitungan ISSI.	
3.	Reksa Dana Syariah ( $X_2$ )	Media yang digunakan untuk menghimpun dana dari investor yang akan diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi dengan pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam.	Nilai Aktiva Bersih (NAB), tolak ukur untuk menggambarkan kekayaan bersih suatu reksa dana syariah kepada setiap investor.	(Achsiem, 2000)
4.	Sukuk ( $X_3$ )	Surat berharga syariah berupa kepemilikan bersama atas suatu aset atau proyek yang diterbitkan oleh emiten kepada pemegang sukuk.	Nilai outstanding, nilai uang yang belum dibayarkan debitor pada saat tertentu.	(Latifah, 2016)

#### F. Sumber Data

Jenis data yang diterapkan dalam riset ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu informasi yang didapat peneliti lewat sumber perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder disebut juga data dokumenter, adalah informasi yang dikumpulkan dalam arsip yang



diterbitkan maupun tidak diterbitkan dan biasanya berbentuk bukti, catatan atau laporan (Sujarweni, 2016).

Sumber data sekunder riset ini ialah data yang terdapat dalam laporan bulanan dari situs web resmi OJK dan BPS dengan rentang waktu dari Januari 2017 sampai Desember 2021. Variabel saham syariah, reksa dana syariah dan sukuk didapat dari data yang diterbitkan oleh OJK. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi diambil dari data produk domestik bruto yang dipublikasikan oleh BPS.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian atau akumulasi catatan (Prastowo, 2016). Dimana data yang digunakan berasal dari data kuantitatif mengenai saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, dan PDB yang diperoleh secara tidak langsung melalui data sekunder yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017-2021.

### **H. Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik yang diaplikasikan untuk menggambarkan atau menganalisis data penelitian tetapi tidak untuk menyimpulkan atau menggeneralisasi terhadap ciri-ciri populasi disebut sebagai statistik deskriptif (Nalim & Turmudi, 2012). Statistik deskriptif menyajikan beberapa data antara lain: rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*.



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan apakah persamaan garis regresi yang dihasilkan mampu digunakan untuk memprediksi. Ada empat uji asumsi klasik yang akan diujikan, yaitu:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan analisis grafik dan/atau analisis statistik (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam riset ini menggunakan dua metode, yaitu:

#### i. Analisis grafik

Metode analisis grafik dilakukan dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-Plot* (Purnomo, 2017). Keputusan dalam analisis grafik didasarkan pada anggapan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka asumsi normalitas terpenuhi (Santoso, 2019).

#### ii. Analisis statistik

Uji normalitas dengan grafik dinilai kurang akurat, jika tidak diperhatikan dengan seksama maka akan terlihat normal secara visual, padahal secara statistik hasilnya dapat berbanding terbalik. Oleh karena itu, selain menggunakan analisis grafik



baiknya juga disempurnakan dengan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Dikatakan data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>$  *level of significance* 5% (Ghozali, 2005):

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Terjadinya multikolinearitas ditandai oleh nilai toleransi yang  $<$  0,1 dan nilai VIF  $>$  10.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas dalam riset ini menggunakan metode korelasi *Sperman's rho*, yaitu mengkorelasikan variabel bebas dengan residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikansi  $<$  *level of significance* 5% (0,05).

d. Uji autokolerasi

Uji autokorelasi mencari hubungan antara variabel sebelumnya dan variabel pengganggu selama periode waktu tertentu. Nilai Durbin-Watson digunakan sebagai tolak ukur untuk mendeteksi



autokorelasi dengan kriteria apabila angka D-W di bawah -2 maka terdapat autokorelasi positif, jika berada diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi, dan jika di atas +2 artinya ada autokorelasi positif (Sujarweni, 2018):

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu digunakan pula untuk memprediksi nilai dari variabel terikat, apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan. Data yang digunakan dalam analisis ini umumnya berskala rasio atau interval (Subanti & Hakim, 2014). Bentuk umum model regresi linier ganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

$X_1, X_2, \dots, X_k$  = Variabel independen

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  = Parameter populasi yang nilainya belum diketahui

e = *Random error*



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (parsial)

Pada dasarnya Uji t bertujuan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan keputusan pada uji t dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan signifikansi, dengan kriteria apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai probabilitas (sig)  $<$  0,05 maka secara parsial variabel bebas mempunyai korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat (Sanusi, 2014).

##### b. Uji F (simultan)

UJI f digunakan untuk mengetahui interaksi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai f hitung  $>$  f tabel dan nilai sig.  $<$  0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Gunawan, 2020).

##### c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R Square* ( $R^2$ ). Pengujian ini bertujuan untuk menghitung besar pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika besarnya nilai mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Para ekonom memandang pertumbuhan ekonomi sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang, yang didefinisikan sebagai proses transformasi kondisi perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi digambarkan sebagai proses peningkatan kapasitas ekonomi untuk memproduksi yang menghasilkan kenaikan pendapatan nasional. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi bersifat kuantitatif, yang ditandai dengan peningkatan taraf hidup dan volume output yang dihasilkan (Hasyim, 2017). Perlu diketahui bahwa pembangunan dan pertumbuhan ekonomi itu berbeda. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu dari beberapa syarat yang diperlukan untuk pembangunan. Pertumbuhan ekonomi hanya mengukur kenaikan produksi barang dan jasa nasional, sedangkan pembangunan ekonomi memiliki cakupan yang lebih luas (Rapanna & Sukarno, 2017).

Terdapat sejumlah faktor penentu pertumbuhan ekonomi, seperti barang modal, tenaga kerja, teknologi, uang, manajemen, dan informasi. Faktor barang modal kemudian menjadi sorotan dan dihubungkan dengan riset ini. Agar ekonomi dapat tumbuh, barang modal harus ditambah yaitu melalui adanya investasi. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk



meningkatkan investasi, yakni dengan cara menangani faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penambahan kuantitas barang modal akan lebih baik lagi jika disertai peningkatan kualitas (Mahendra et al., 2022).

Produk Domestik Bruto (PDB) baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan, merupakan ukuran penting untuk mengetahui keadaan perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu. PDB adalah nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi atau bisa juga total nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di negara tertentu. Terdapat tiga metode yang digunakan untuk menghitung PDB, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran yang secara konseptual ketiganya akan menghasilkan angka yang sama (Badan Pusat Statistik). Perhitungan pendapatan nasional (PDB) yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia lebih menekankan penggunaan pendekatan produksi dan pengeluaran. Sedangkan pendekatan pendapatan hampir tidak digunakan karena perhitungannya dirasa lebih sulit daripada dua pendekatan lainnya. Itulah sebabnya Badan Pusat Statistik hanya menerbitkan perhitungan PDB berdasarkan pendekatan produksi dan pengeluaran (Mahendra et al., 2022).

## 2. Saham Syariah

Saham syariah adalah dokumen bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan hukum Islam. Untuk



mengetahui kinerja saham syariah dapat dilihat dari pergerakan indeks saham syariah. Saat ini, terdapat empat indeks saham syariah yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70, dan IDX-MES BUMN 17 (Ikit et al., 2019). Indeks yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ISSI. Konstituen ISSI yaitu seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Adapun saham-saham konstituen ISSI yang terbaru berjumlah 477 (Thian, 2021).

### 3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana adalah sertifikat yang menyatakan bahwa pemiliknya telah menipkan sejumlah uang kepada perusahaan reksa dana untuk digunakan sebagai modal investasi di pasar modal maupun pasar uang (Tandelilin, 2010). Sedangkan reksa dana syariah merupakan reksa dana yang beroperasi melalui akad antara pemilik modal dan manajer investasi yang pelaksanaan transaksi, perhitungan, dan pembagian hasilnya sesuai dengan aturan Islam (Ikit et al., 2019). Reksa dana erat kaitannya dari istilah Nilai Aktiva Bersih (NAB), yang merupakan tolok ukur untuk memantau kinerja reksa dana. NAB didefinisikan sebagai total nilai pasar dari suatu portofolio dikurangi kewajibannya, dibagi dengan jumlah saham beredar (Marzuki, 2000). Menurut Rudiyanto (2019) NAB merupakan dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) suatu



reksa dana. NAB total tahunan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan reksa dana syariah.

#### 4. Sukuk

Secara umum sukuk adalah sertifikat kepemilikan atas suatu aset atau proyek yang mendukung kekayaan dari pendapatan yang stabil dan dapat diperdagangkan. Alasan utama penerbitan sukuk adalah sebagai penyeimbang dari kekayaan yang terdapat dalam neraca keuangan pemerintah, penguasa moneter, perusahaan, bank, dan lembaga keuangan lainnya, serta jenis entitas lain yang memobilisasi uang publik. Sukuk dapat diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, lembaga keuangan, dan otoritas moneter (Siregar, 2018). Nilai sukuk adalah bagian dari sukuk yang diterbitkan dalam total ekuitas perusahaan. Ekuitas perusahaan diartikan sebagai modal atau aset perusahaan, yang merupakan perbedaan antara total aset dikurangi kewajiban. Penelitian ini mengacu pada nilai outstanding sukuk dalam satuan rupiah berdasar data bulanan yang telah dicatat OJK.

### **B. Analisis Data**

#### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif pada tabel di bawah ini menyajikan beberapa informasi mengenai semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini.



Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviasi
Pertumbuhan Ekonomi	60	792715.467	948689.50	885524.46	41735.99846
Saham Syariah	60	2688657.92	3983652.8	3477525.027	283139.2779
Reksa Dana Syariah	60	15944.50	79440.23	42723.0157	18269.25245
Sukuk	60	29.30	31139.00	13841.7773	11172.71885

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

Hasil di atas menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi selama periode 2017-2021 diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 885524,46. Adapun nilai maximum (tertinggi) yakni sebesar 948689,50 dengan nilai minimumnya (terendah) sebesar 792715,467 dan standar deviasi Pertumbuhan Ekonomi adalah 41735,99846.

Kemudian variabel saham syariah selama periode 2017-2021 diperoleh nilai mean sebesar 3477525,027. Adapun nilai maximumnya yaitu sebesar 3983652,8 yang terjadi pada bulan Desember 2021 dengan nilai minimumnya sebesar 2688657,92 yang terjadi pada bulan Maret 2020 dan standar deviasi Saham Syariah adalah 283139,2779.

Lalu variabel reksa dana syariah memiliki nilai maximum sebesar 79440,23 yang terjadi pada bulan Maret 2021 dengan nilai minimumnya sebesar 15944,50 yang terjadi pada awal periode yaitu Januari 2017. Standar deviasi Reksa Dana Syariah adalah 18269,25245 dengan nilai mean selama periode 2017-2021 sebesar 42723,0157.

Selanjutnya variabel sukuk memiliki nilai maximum sebesar 31.139 yang terjadi pada bulan September 2019 dengan nilai minimumnya sebesar 29,30 yang terjadi pada bulan Mei 2020. Standar



deviasi variabel Sukuk adalah 11172,71885 dengan nilai mean selama periode 2017-2021 sebesar 13841,7773.

## 2. Uji Asumsi Klasik

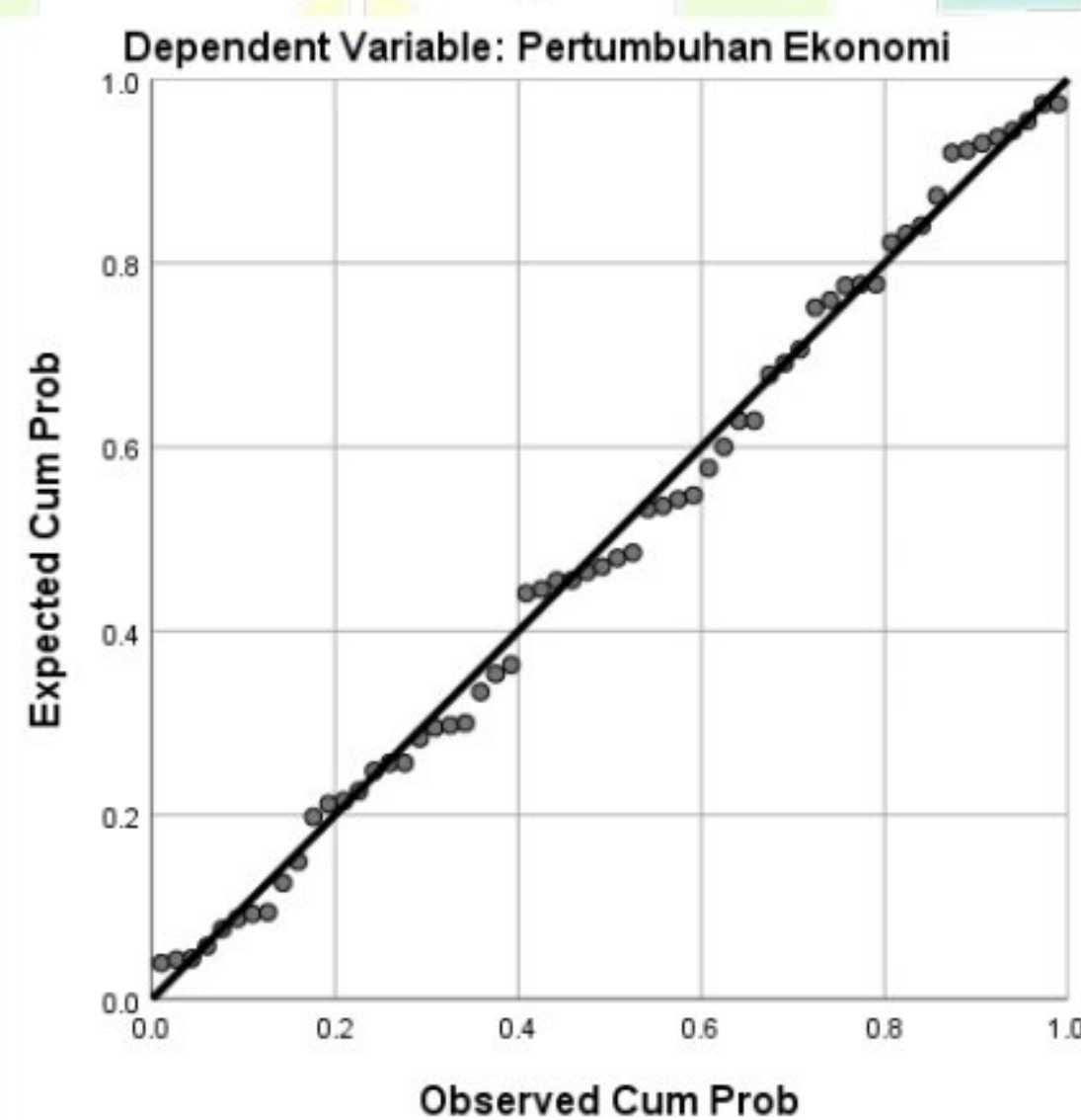
### a. Uji normalitas

Jenis pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak dengan melihat bagaimana penyebarannya (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji normalitas dalam riset ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### i. Analisis grafik

Pengujian ini dilakukan dengan melihat plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif berdasarkan distribusi normal. Deteksi normalitas dengan metode ini dapat dilihat dari sebaran data yang terdapat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot





Berdasarkan gambar hasil output SPSS normal P-Plot, diketahui bahwa data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arahnya. Hal tersebut mengartikan bahwa data distribusi normal.

ii. Analisis statistik

Metode yang selanjutnya yaitu analisis statistik non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Metode	Asymp. Sig (2-tailed)	Kesimpulan
<i>One-Sample Kolmogorof-Smirnov</i>	0,200	Berdistribusi normal

umber: Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. signifikan (2-tailed) berada di atas *level of significance* 5% (0.05) yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor) dalam model regresi. Untuk mendeteksinya, dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).



Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Saham Syariah	0.860	1.162
Reksa Dana Syariah	0.873	1.145
Sukuk	0.862	1.160

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa besaran nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam riset ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan dalam model regresi (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan metode *spearman's rho*. Adanya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui melalui nilai signifikan yang dihasilkan pada output di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode	Variabel	Unstandardized Residual
<i>Spearman's rho</i>	Saham Syariah	.725
	Reksa Dana Syariah	.329
	Sukuk	.184
	N	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023



Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji *spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel melebihi *level of significant* 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Secara praktis, dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi pada nilai residu yang ada satu sama lain. Deteksi pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *durbin watson* yang ditampilkan dalam output SPSS 26 berikut (Santoso, 2019).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.465	30533.02762	.366
a. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,366. Nilai tersebut berada diantara -2 dan +2, hal ini menandakan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output SPSS versi 26, diperoleh hasil regresi antara variabel saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, terhadap pertumbuhan ekonomi pada tabel berikut:



Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	605724.172	55032.554		11.007	.000
Saham Syariah	.062	.015	.418	4.066	.000
Reksa Dana Syariah	1.581	.233	.692	6.790	.000
Sukuk	-.129	.383	-.034	-.336	.738

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PE = 605724,172 + 0,062 SS + 1,581 RDS - 0,129 S + e$$

Berdasar model regresi, menyatakan bahwa jika Saham Syariah (SS), Reksa Dana Syariah (RDS), dan Sukuk (S) tetap, maka Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebesar 605724,172.

Nilai koefisien regresi saham syariah yaitu 0,062 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari saham syariah sebesar satu satuan prediksi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,062 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi reksa dana syariah sebesar 1,581 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari reksa dana syariah sebesar satu satuan prediksi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,581 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi sukuk sebesar -0,129 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari sukuk sebesar satu satuan prediksi akan



menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,129 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

No.	Variabel	Bobot Pengaruh			Signifikansi $\alpha = 0,05$			Keterangan
		$t_{hitung}$	>/<	$t_{tabel}$	pvalue	>/<	sig.	
1.	SS → PE	4,066	>	2,002	0,000	<	0,05	H <sub>1</sub> diterima
2.	RDS → PE	6,790	>	2,002	0,000	<	0,05	H <sub>2</sub> diterima
3.	S → PE	-0,336	<	2,002	0,738	>	0,05	H <sub>3</sub> ditolak

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

##### i. Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa pengaruh antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai t-hitung sebesar 4,066. Karena nilai t-hitung 4,066 > t-tabel 2,002 dengan  $p = 0,00 < 0,05$  maka H<sub>1</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

##### ii. Pengaruh reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil olah data didapat bahwa pengaruh antara reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi



memiliki nilai t-hitung sebesar 6,790. Karena nilai t-hitung  $6,790 > t\text{-tabel } 2,002$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

iii. Pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa pengaruh antara sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai t-hitung sebesar -0,336. Karena t-hitung  $-0,336 < t\text{-tabel } 2,002$  dengan  $p = 0,790 > 0,05$  maka  $H_3$  ditolak, artinya sukuk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji F

Uji F adalah uji secara simultan (bersama), yakni uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kurniawan & Yuniarto, 2016). Berikut disajikan tabel hasil uji F:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	5.056E+10	3	1.685E+10	18.08	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.221E+10	56	932265775.5		
	Total	1.028E+11	59			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah						

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai f-hitung sebesar 18,08 dan nilai signifikan senilai 0,000. Oleh karena nilai f-hitung  $18,08 >$



f-tabel 2,54 dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_4$  diterima, artinya dapat disimpulkan variabel saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memberikan gambaran informasi mengenai proporsi keragaman atau variasi total disekitar nilai tengah Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi dugaan (Susanti et al., 2019). Singkatnya, koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar proporsi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Kisaran nilai  $R^2$  yaitu dari 0-1 atau 0%-100%. Semakin besar nilainya, maka semakin besar kemampuan model regresi dugaan dalam menjelaskan keragaman data sampel. Hasil uji  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.465	30533.02762
a. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi				

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,465 atau 46,5%. Artinya proporsi pengaruh variabel saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 46,5%, sisanya 53.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Merujuk pada hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika saham syariah meningkat maka pertumbuhan ekonomi mengalami hal yang sama. Hasil riset ini mendukung hipotesis awal yang memprediksi bahwa saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kegiatan investasi adalah tindakan menginvestasikan dana pada aset untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh berdirinya pasar modal syariah, khususnya saham syariah. Berdasar pada data penerbitan jumlah saham syariah yang telah tercantum dalam latar belakang masalah, terlihat bahwa pertumbuhan saham syariah tiap tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan semakin banyak masyarakat yang berinvestasi pada saham syariah, maka perusahaan-perusahaan merasa terbantu dengan modal yang didapat dari investor, sehingga dapat mengembangkan usahanya. Barang atau jasa yang diproduksi juga akan bertambah dan tentu akan membutuhkan tambahan pekerja sehingga terciptalah lapangan pekerjaan yang akan memberikan dampak positif yaitu mengurangi jumlah pengangguran serta



meningkatkan profit perusahaan. Hal inilah yang dinamakan aktivitas perekonomian bergerak yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Jika dikaitkan dengan teori Harrod-Domar, investasi berfungsi sebagai alat untuk memperluas kapasitas produksi ekonomi, dengan meningkatkan stok modal. Pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang meningkatkan potensi ekonomi untuk menghasilkan produk serta pengeluaran yang akan meningkatkan permintaan kebutuhan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dapat berdampak pada permintaan dan penawaran. Melalui perubahan kapasitas produksi, investasi dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran agregat.

Hasil penelitian ini dipertegas dengan riset milik Nurrohmah & Fauzan (2020), yang menegaskan bahwa saham syariah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Istiyani & Nabila (2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun hasil ini bertolak belakang dengan riset milik Irawan & Siregar (2019) yang menyatakan bahwa indeks saham syariah Indonesia tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto.

## 2. Pengaruh Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian, mengatakan bahwa reksa dana syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. Hal tersebut berarti ketika reksa



dana syariah meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal yang memprediksi bahwa reksa dana syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Seperti layaknya saham syariah, reksa dana syariah merupakan salah satu instrumen investasi yang dipercaya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam persamaan  $Y = C + I + G + NX$ , secara teori investasi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pendapatan nasional karena investasi dapat meningkatkan produktivitas. Reksa dana syariah merupakan tempat untuk menghimpun dana masyarakat yang bertujuan untuk diinvestasikan dengan berlandaskan prinsip syariah dan dikelola oleh badan hukum yaitu manajer investasi. Reksa dana syariah dianggap sebagai investasi yang mudah untuk dilakukan. Menurut (Nurhidayah et al., 2022) berikut beberapa keuntungan yang diperoleh investor jika berinvestasi melalui reksa dana syariah: (1) pemodal yang tidak memiliki dana cukup besar untuk berinvestasi dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga dapat memperkecil resiko. (2) mempermudah pemodal untuk melakukan investasi di pasar modal secara bebas. Pemodal dengan pemahaman yang baik mengenai investor, lebih mudah untuk menentukan saham-saham yang baik untuk dibeli. (3) efisiensi waktu, dimana investor tidak perlu setiap saat memantau kinerja investasinya karena hal tersebut telah dialihkan kepada manajer investasi.



Apabila dikaitkan dengan teori Harrod-Domar, Investasi mempunyai dua peranan penting untuk membawa pengaruh terhadap perekonomian. Salah satunya yaitu peran investasi memiliki hubungan positif dengan pendapatan negara. Oleh karena itu, semakin mudah proses investasi, maka semakin banyak kegiatan investasi yang dilakukan dan semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh negara. Investasi yang dimaksud dalam hal ini adalah reksa dana syariah, sebagai investasi yang dianggap mudah untuk dilakukan maka reksa dana syariah menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan media investasi bagi masyarakat Indonesia agar dapat membawa pengaruh yang positif untuk perekonomian.

Hasil penelitian ini didukung oleh riset milik Sapiah (2021) yang menunjukkan hasil yakni reksa dana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan riset milik (Siregar, 2018) yang memberikan kesimpulan bahwa reksa dana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun hasil ini berlawanan dengan penelitian milik Sabily (2022) yang menyatakan bahwa reksa dana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB.

### 3. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut hasil pengujian dikatakan bahwa sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021. Hal tersebut mengartikan bahwa dalam kurun waktu tersebut kontribusi



sukuk belum maksimal dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang memprediksi bahwa sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sukuk dalam kurun waktu 2017-2021 memang mengalami peningkatan, terlihat dari jumlah penerbitannya yang kian tahun semakin bertambah. Namun, ternyata sukuk korporasi belum berkontribusi lebih dalam mempengaruhi perekonomian karena nilainya masih minim bila dibandingkan dengan sukuk ritel yang diterbitkan oleh negara dan investasi ini masih dalam ruang lingkup perseorangan atau swasta.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2022) yang menyatakan bahwa sukuk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2020. Selain itu, juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Zulia Almaida Siregar (2019), menyimpulkan bahwa sukuk tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun bertolak belakang dengan penelitian milik Nurrohmah & Fauzan (2020) yang mana sukuk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### 4. Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang



berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Terdapat tiga instrumen pasar modal syariah yang berupa aset likuid atau dapat dicairkan dalam bentuk uang, yaitu saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk. Ketiga instrumen tersebut dalam kurun waktu 2017-2021 mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang berpotensi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

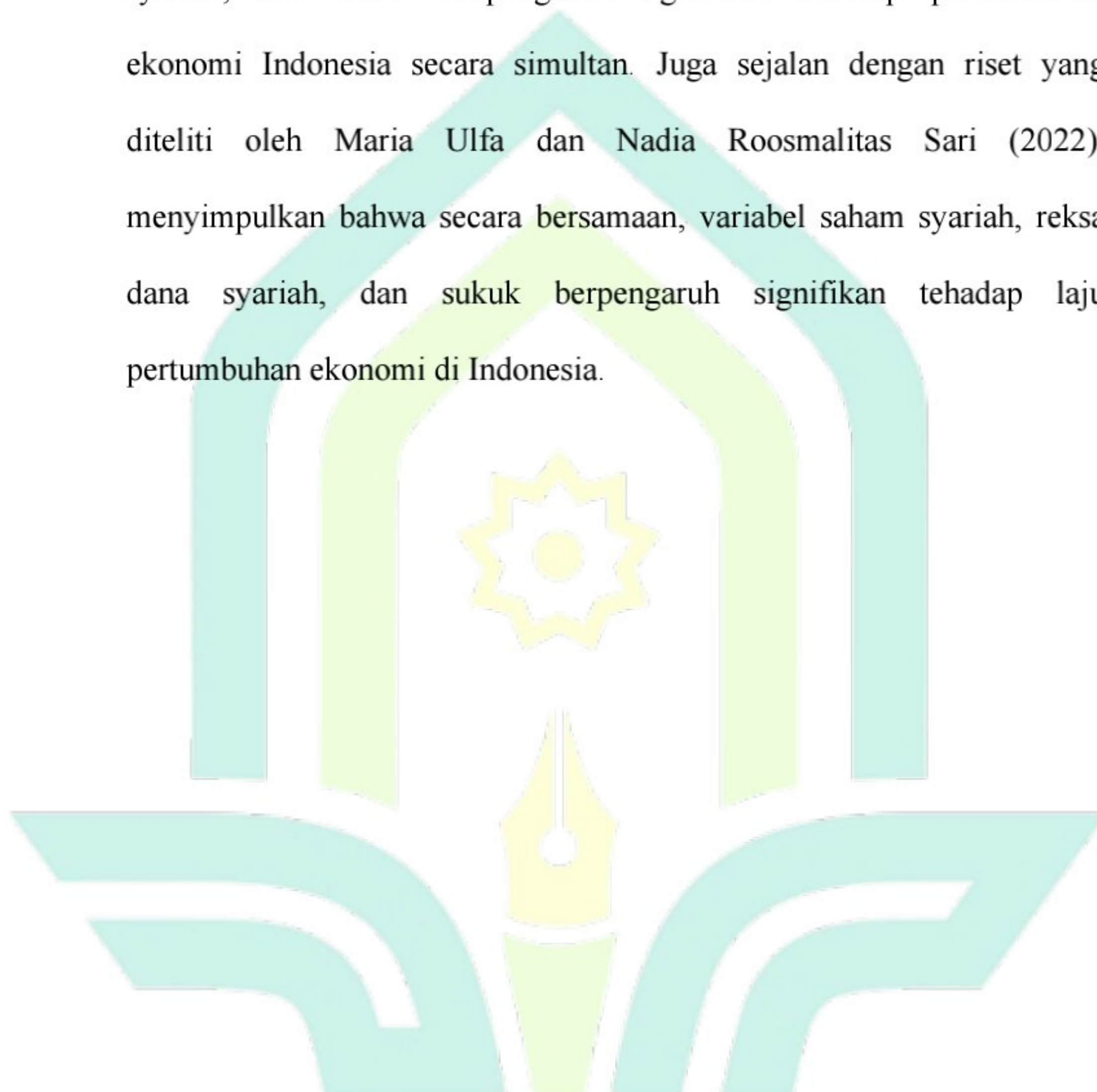
Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah dan masyarakat. Pasar modal syariah merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan sukuk dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun sukuk dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Menurut teori Harrod-Domar, ada dua sifat ganda investasi yang menjelaskan perannya dalam proses pertumbuhan ekonomi. Pertama investasi menghasilkan pendapatan, yang kedua memperbesar kapasitas produksi dengan metode meningkatkan stok kapital. Sebagai instrumen investasi saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk mampu meningkatkan produktivitas dan kemakmuran bangsa serta mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengalihkan sumber daya keuangan dari



pihak yang mengalami surplus (*overfunding*) kepada pihak yang mengalami defisit produkif (*underfunding*).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Mita Nurrohmah dan Fauzan (2020) yang menyatakan bahwa saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan. Juga sejalan dengan riset yang diteliti oleh Maria Ulfa dan Nadia Roosmalitas Sari (2022), menyimpulkan bahwa secara bersamaan, variabel saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut beberapa simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan saham syariah yang terus meningkat setiap tahunnya, menjadikan peluang bagi perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan usahanya lewat tambahan modal. Berkembangnya perusahaan akan menciptakan lapangan kerja sekaligus mengurangi pengangguran juga meningkatnya profit perusahaan. Hal inilah yang dinamakan aktivitas ekonomi bergerak sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Reksa dana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Reksa dana syariah merupakan jenis investasi yang dianggap mudah untuk dilakukan, maka reksa dana syariah menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan media investasi bagi masyarakat Indonesia saat ini sehingga perkembangannya semakin pesat yang pada akhirnya dapat membawa pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai sukuk korporasi masih kalah dengan



sukuk ritel (sukuk negara), sehingga kontribusinya dirasa masih kurang untuk mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

4. Saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai instrumen investasi berbasis syariah, saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk secara bersamaan mampu meningkatkan produktivitas dan kemakmuran bangsa serta mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengalihkan sumber daya keuangan dari pihak yang mengalami surplus kepada pihak yang mengalami defisit produkif.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Mengacu pada hasil riset yang didapatkan secara keseluruhan, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini mengingat masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang dimiliki penulis.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya sebanyak lima periode (2017-2021), tahun 2022 tidak diikuti.
2. Instrumen pasar modal syariah yang dijadikan sebagai variabel independen hanya tiga dari lima instrumen.

## **C. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian, maka diperlukan saran atau masukan yang penting diperhatikan oleh beberapa pihak, yaitu:



### 1. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih cerdas dalam memilih instrumen investasi, terutama kepada umat muslim agar memilih investasi berbasis syariah seperti pasar modal syariah dibandingkan dengan investasi berbasis konvensional agar terhindar dari praktik riba dan meningkatkan kinerja pasar modal syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat berperan dalam peningkatan literasi dan inklusi mengenai keuangan syariah, khususnya pasar modal syariah kepada masyarakat dan korporasi agar menjadikan sektor ekonomi syariah sebagai penyokong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah kebaharuan penelitian, para peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah/mengganti variabel lain seperti DIRE (Dana Investasi *Real Estate*) Syariah dan EBA (Efek Beragun Syariah) Syariah yang belum diteliti pada penelitian ini serta memperluas objek agar memperoleh hasil penelitian yang bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Achsien, Iggi Haruman. (2000). *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agung, Anak Agung Putu. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- Arifianto, Wildan., & Setiyono, Imam. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmial Efisiensi*, 16.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, (2001). *Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Pages/fatwa-nomor-20-dsn-mui-iv-2001.aspx>
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Cet. VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang Merasa Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardianti, Nur Indah., & Widarjono, Agus. (2017). Dampak Penerbitan Sukuk dan Obligasi Konvensional Terhadap Return Saham Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3
- Hasan, Iqbal. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2017). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ikit, Jaya, R. A., & Bayumi, M. R. (2019). *Bank dan Investasi Syariah*.



Yogyakarta: Gava Media.

- Irawan, & Siregar, Zulia Almaida. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *SNISTEK*, 97–102.
- Istiyani, Annisa., & Nabila, Rifda. (2021). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Tahun 2011-2020. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 11–19.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya dengan R)*. Jakarta: Kencana.
- Latifah, Ami. (2016). Pengaruh Sektor Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Terhadap Financial Deepening di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 107–130.
- Maharani. (2015). *Pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah Terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahendra, Parulian, Tohap., & Ruslan, Dede. (2022). *Perekonomian Indonesia*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marzuki. (2000). *Bunga Rampai Reksa Dana*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Misbahuddin, & Hasan, Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muchlis, S., Munir, & Mais, R. G. (2022). Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2013-2020. *Jurnal PETA*, 7(2).
- Muhamad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Kharismah. (2022). *Pengaruh Pasar Modal Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nalim, Yusuf., & Turmudi, Salafudin. (2012). *Statistika Deskriptif (Cet. ke-1)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(01), 158–173.
- Nurrohmah, Mita., & Fauzan. (2020). Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2020. *Students' Conference on Accounting & Business*.
- OJK. (2017). *Pasar Modal Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rapanna, Patia., & Sukarno, Zulfikry. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.
- Rudiantara. (2021). *Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Yang Kian Cemerlang*. Indonesia.Go.Id.
- Rudiyanto. (2019). *Reksa Dana*. Jakarta: Gramedia.
- Sably, Fatma. (2022). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksa Dana Syariah, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap PDB Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Santoso, Singgih. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapiah, Sri Kasnelly. (2021). Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia Serta Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 30–42.
- Sari, E. K., Rafikasari, E. F., Setiawan, D., & Nurhayati, W. (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan*, 5(2).
- Seran, Sirilius. (2016). *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, Nur Hakiki. (2018). *Pengaruh Saham Syari'ah, Sukuk, Dan Reksadana*



*Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Soemitra, Andi. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, Andi. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Subanti, Sri., & Hakim, Arif Rahman. (2014). *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarmanto, E., Widiani, I. N. W., Nugroho, Dewi, D. K., & Rohmi, M. L. (2023). *Ekonomi Pembangunan (Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian, Pengembangan Research dan Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarniati, L., Lubis, F. R. A., & Zakiyyah, N. A. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Press.
- Sukirno, Sadono. (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanti, D. S., Sukmawaty, Y., & Salam, N. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Purwokerto: CV IRDH.
- Syafrida, I., Aminah, I., & Waluyo, B. (2014). Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah Dengan Konvensional Pada Pasar Modal di Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, VI, 195–206.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thian, Alexander. (2021). *Pasar Modal Syariah - Mengenal dan Memahami*



*Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Rekapitulasi Data Pertumbuhan Ekonomi, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Sukuk Tahun 2017-2021

Tahun	Bulanan	PE (Rp)	SS (Rp)	RDS (Rp)	S (Rp)
2017	Januari	792.715,467	3.168.780,43	15.944,50	11.748
	Februari	792.715,467	3.214.256,16	16.204,97	11.750
	Maret	792.715,467	3.323.611,39	16.123,54	12.134
	April	824.504,300	3.402.985,89	18.127,42	14.134
	Mei	824.504,300	3.378.519,87	18.179,07	14.664
	Juni	824.504,300	3.491.395,41	18.914,54	15.134
	Juli	850.765,633	3.477.372,83	18.686,92	14.289
	Agustus	850.765,633	3.506.953,98	20.625,23	14.259
	September	850.765,633	3.478.918,47	21.427,72	14.096
	Oktober	836.323,967	3.526.647,82	22.369,64	14.396
	November	836.323,967	3.427.606,87	24.124,66	15.894
	Desember	836.323,967	3.704.543,09	28.311,77	15.740,5
2018	Januari	832.899,167	3.854.741,68	27.876,73	15.740,5
	Februari	832.899,167	3.821.640,52	30.283,52	16.439
	Maret	832.899,167	3.584.600,83	31.108,82	16.804
	April	867.950,867	3.535.242,35	32.380,08	15.680
	Mei	867.950,867	3.481.101,67	33.313,53	15.140
	Juni	867.950,867	3.427.582,42	32.167,28	16.338
	Juli	894.777,400	3.518.381,21	32.665,06	17.338
	Agustus	894.777,400	3.555.000,10	31.129,20	17.338
	September	894.777,400	3.543.321,48	31.797,51	20.062
	Oktober	879.656,533	3.477.677,45	33.330,86	22.062
	November	879.656,533	3.566.557,20	33.975,60	22.842
	Desember	879.656,533	3.666.688,31	34.491,17	22.023
2019	Januari	875.060,167	3.861.714,08	37.300,67	22.558
	Februari	875.060,167	3.819.522,48	36.761,47	23.921
	Maret	875.060,167	3.798.988,16	37.114,19	24.626,5
	April	911.804,700	3.765.832,62	35.378,79	24.464,5
	Mei	911.804,700	3.626.641,43	32.448,69	25.314,5



	Juni	911.804,700	3.699.472,67	33.056,75	24.954,5
	Juli	939.604,233	3.741.062,66	48.471,93	26.956,5
	Agustus	939.604,233	3.859.325,33	50.290,50	30.402,5
	September	939.604,233	3.794.158,38	55.543,29	31.139
	Oktober	923.249,367	3.806.747,51	57.342,51	30.839
	November	923.249,367	3.638.953,62	55.300,47	30.203,5
	Desember	923.249,367	3.744.816,32	53.735,58	29.829,5
2020	Januari	901.009,033	3.464.489,36	55.772,87	29.662,5
	Februari	901.009,033	3.139.077,45	58.008,44	29.600
	Maret	901.009,033	2.688.657,92	57.420,96	29.907
	April	863.256,400	2.899.524,38	59.164,28	29.433
	Mei	863.256,400	2.878.401,33	58.110,05	29,30
	Juni	863.256,400	2.905.765,81	58.069,05	29,39
	Juli	906.827,100	3.013.152,02	63.517,75	30,04
	Agustus	906.827,100	3.056.828,46	69.709,46	30,54
	September	906.827,100	2.925.937,48	71.649,52	31,14
	Oktober	903.240,567	3.061.605,40	71.654,09	31,89
	November	903.240,567	3.362.663,04	71.795,62	31,63
	Desember	903.240,567	3.344.926,49	74.367,44	30,35
2021	Januari	894.815,833	3.525.589,26	73.269,33	30,25
	Februari	894.815,833	3.550.171,80	77.847,03	30,85
	Maret	894.815,833	3.439.755,79	79.440,23	31,95
	April	924.355,733	3.449.878,49	77.509,33	32,28
	Mei	924.355,733	3.399.629,81	40.674,91	32,05
	Juni	924.355,733	3.352.256,29	40.325,60	35,88
	Juli	938.983,233	3.428.821,16	40.127,08	34,22
	Agustus	938.983,233	3.440.212,72	39.707,28	36,68
	September	938.983,233	3.595.742,20	41.313,64	37,16
	Oktober	948.689,500	3.682.682,91	40.949,92	34,98
	November	948.689,500	3.770.716,55	42.668,70	34,79
	Desember	948.689,500	3.983.652,80	44.004,18	34,77



## Lampiran 2

### Output SPSS

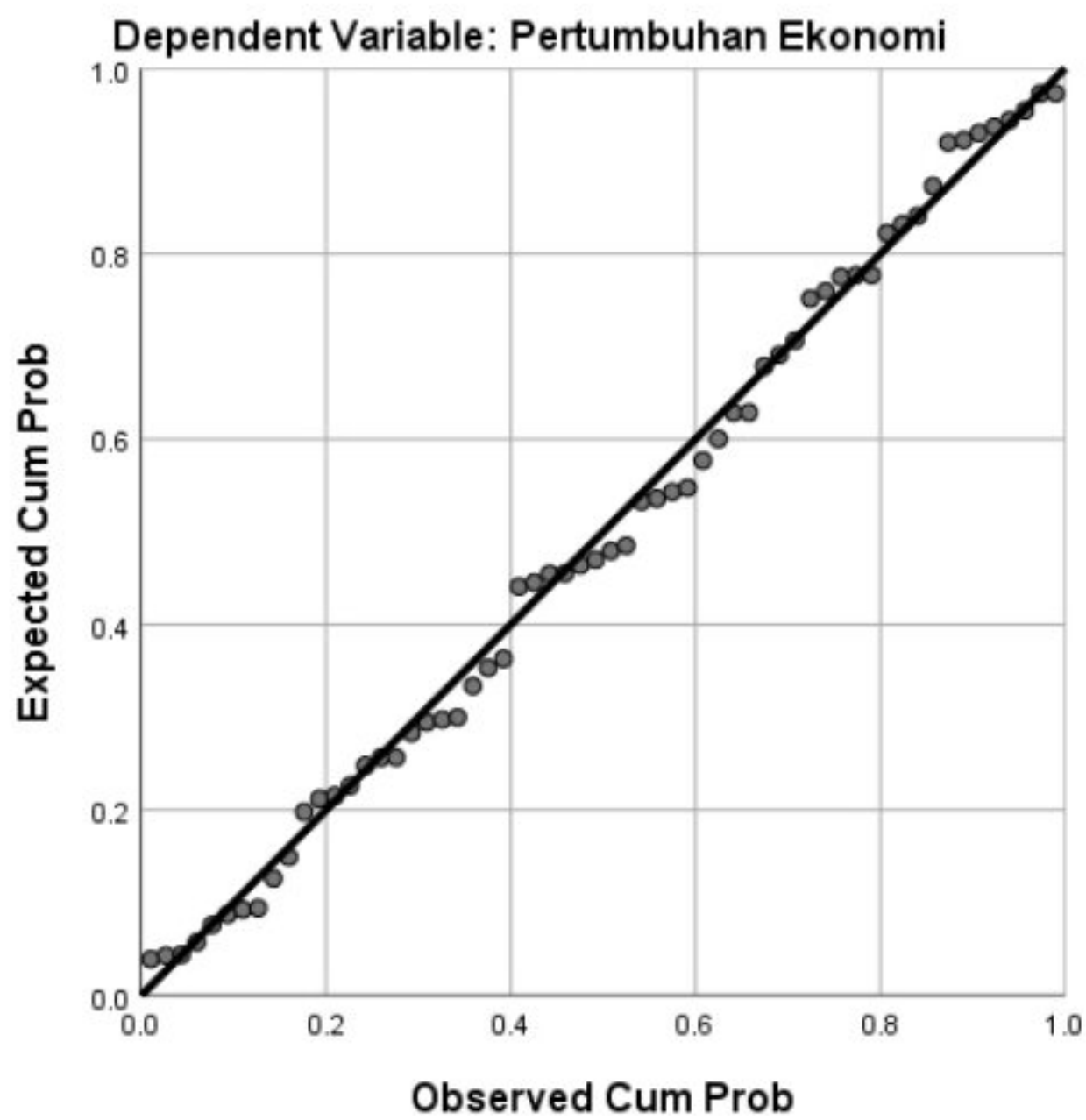
#### a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Ekonomi	60	792715.467	948689.50	885524.460	41735.99846
Saham Syariah	60	2688657.92	3983652.80	3477525.027	283139.2779
Reksa Dana Syariah	60	15944.50	79440.23	42723.0157	18269.25245
Sukuk	60	29.30	31139.00	13841.7773	11172.71885
Valid N (listwise)	60				

#### b. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29746.63731
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.055
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Hasil uji multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Saham Syariah	.860	1.162
	Reksa Dana Syariah	.873	1.145
	Sukuk	.862	1.160

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi



### 3. Hasil uji heteroskedastisitas

#### Correlations

			Saham Syariah	Reksa Dana Syariah	Sukuk	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Saham Syariah	Correlation Coefficient	1.000	-.173	.491**	-.046
		Sig. (2-tailed)	.	.187	.000	.725
		N	60	60	60	60
	Reksa Dana Syariah	Correlation Coefficient	-.173	1.000	-.232	.128
		Sig. (2-tailed)	.187	.	.075	.329
		N	60	60	60	60
	Sukuk	Correlation Coefficient	.491**	-.232	1.000	.174
		Sig. (2-tailed)	.000	.075	.	.184
		N	60	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.046	.128	.174	1.000
		Sig. (2-tailed)	.725	.329	.184	.
		N	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Hasil uji autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.465	30533.02762	.366

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

### c. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. All requested variables entered.



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.465	30533.02762

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.056E+10	3	1.685E+10	18.080	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.221E+10	56	932265775.51		
	Total	1.028E+11	59			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Sukuk, Reksa Dana Syariah, Saham Syariah

### Coefficients<sup>a</sup>

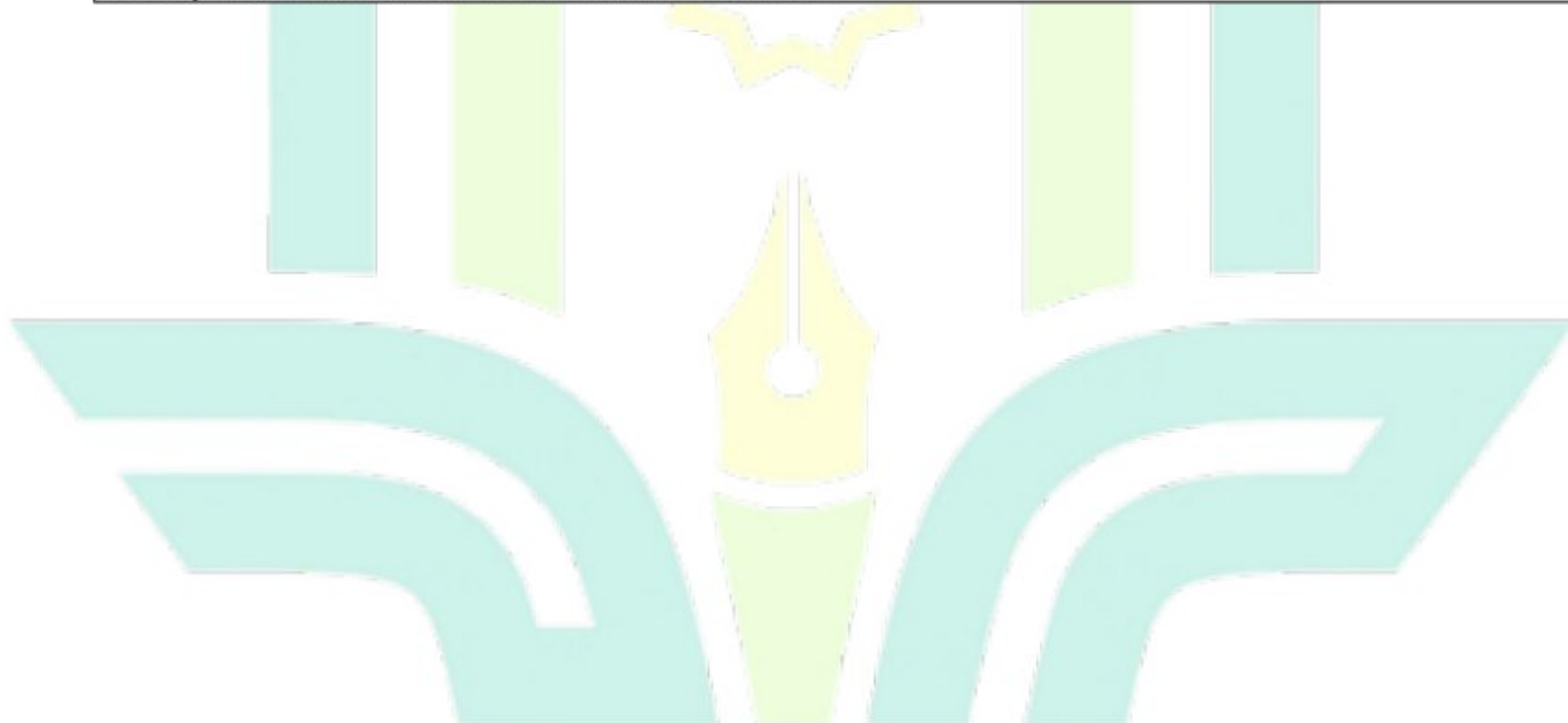
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	605724.172	55032.554		11.007	.000
	Saham Syariah	.062	.015	.418	4.066	.000
	Reksa Dana Syariah	1.581	.233	.692	6.790	.000
	Sukuk	-.129	.383	-.034	-.336	.738

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi



Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	824454.68750	947302.75000	885524.46000	29275.094126	60
Std. Predicted Value	-2.086	2.110	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	4477.747	15336.018	7597.878	2120.913	60
Adjusted Predicted Value	827847.68750	953590.37500	885476.29855	29645.757298	60
Residual	-53804.402344	58784.406250	.000000	29746.637305	60
Std. Residual	-1.762	1.925	.000	.974	60
Stud. Residual	-1.819	1.972	.001	1.011	60
Deleted Residual	-58774.570312	61703.394531	48.161453	32065.073431	60
Stud. Deleted Residual	-1.859	2.026	.002	1.023	60
Mahal. Distance	.286	13.901	2.950	2.342	60
Cook's Distance	.000	.222	.020	.034	60
Centered Leverage Value	.005	.236	.050	.040	60

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi





## Lampiran 3

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Dwi Irma Handayani
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 02 Maret 1999
3. Alamat rumah : Desa Kemplong Rt. 04 Rw. 02 No. 23 Kec.  
Wiradesa Kab. Pekalongan
4. Nomor handphone : 0856-0224-5607
5. Email : [dwiirmahandayani2@gmail.com](mailto:dwiirmahandayani2@gmail.com)
6. Nama Ayah : Tarsono
7. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
8. Nama Ibu : Retno Septawati
9. Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Kemplong
2. SMP : SMP N 1 Wiradesa
3. SMA : SMA N 1 Wiradesa

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Palang Merah Remaja (PMR) WIRA SMA N 1 Wiradesa, Bendahara 2015-2016
2. Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS) Kab. Pekalongan, Anggota 2015-2016
3. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Div. Diklat, Bendahara, Div. Litbang SDM 2019-2021
4. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Tegal Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Div. Kesling 2020-2021



#### **D. PENGALAMAN KERJA**

1. JNE Wiradesa, Admin 2017-2018
2. SMP Islam Al-Bayan Wiradesa, Pelatih PMR 2020-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Juli 2023



Dwi Irma Handayani







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Irma Handayani  
NIM : 4118139  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
E-mail address : dwiirmahandayani2@gmail.com  
No. Hp : 0856-0224-5607

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH SAHAM SYARIAH, REKSA DANA SYARIAH, DAN SUKUK TERHADAP

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2017-2021

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2023



(Dwi Irma Handayani)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD